FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU MENGGUNAKAN APLIKASI *SHARIAH ONLINE TRADING SYSTEM* (SOTS) PADA INVESTOR MUSLIM DI INDONESIA

Factors Determining The Behavior in Using The of Sharia Online Trading System (SOTS) Application Among Moslem Investors in Indonesia

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Islam



Oleh :

MUHAMMAD FAKHRURROZI

17423133

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2021

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	:	Muhammad Fakhrurrozi
NIM	:	17423133
Program Studi	:	Ekonomi Islam
Fakultas	:	Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi	:	Faktor-Faktor yang mempengaruhi Perilaku Menggunakan Aplikasi *Sharia Online Trading System* (SOTS) Pada Investor Muslim di Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 26 Oktober 2021



Muhammad Fakhrurrozi

NOTA DINAS

Yogyakarta, 16 Rabi'ul Awal 1443 H

26 Oktober 2021

Hal : Skripsi

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
DI Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor:880/Dek/60/DAATI/FIAI/VI/2021 tanggal 30 Juni 2021 M, 19 Zulqa'dah 1442 H atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara :

Nama	:	Muhammad Fakhurrozi
NIM	:	17423133
Program Studi	:	Ekonomi Islam
Fakultas	:	Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi	:	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Menggunakan Aplikasi *Sharia Online Trading System* (SOTS) Pada Investor Muslim di Indonesia

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dikumpulkan, bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang di maksud.

Wassalamu'alaikum Wr. WB.

Dosen Pembimbing

M. Adi Wicaksono, SE., MEI.

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tanda tangan di bawah ini,

Nama	:	Muhammad Fakhrurrozi
NIM	:	17423133
Judul Skripsi	:	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Menggunakan Aplikasi *Sharia Online Trading System* (SOTS) Pada Investor Muslim di Indonesia

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 26 Oktober 2021

M. Adi Wicaksono, SE., MEI.

LEMBAR PENGESAHAN

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511 / (0274) 898462
F. (0274) 898463
E. fiai@uii.ac.id
W. fiai.uii.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari	:	Senin
Tanggal	:	6 Desember 2021
Nama	:	MUHAMMAD FAKHRURROZI
Nomor Mahasiswa	:	17423133
Judul Skripsi	:	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Menggunakan Aplikasi Sharia Online Trading System (SOTS) pada Investor Muslim di Indonesia

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

TIM PENGUJI:

Ketua
Siti Latifah Mubasiroh, S.Pd, M.Pd. (.....)

Penguji I
Rakhmawati, S.Stat, MA (.....)

Penguji II
Fajar Fandi Atmaja, Lc., M.S.I. (.....)

Pembimbing
Muhammad Adi Wicaksono, SE, M.E.I (.....)

Yogyakarta, 6 Desember 2021
Dekan,

Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA,

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil alamin, puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat dan karunia yang tiada henti serta kesempatan, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Sholawat serta salam tidak lupa selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan pedoman serta petunjuk.. Melalui karya kecil yang saya susun dengan sebaik-baiknya ini, saya persembahkan kepada:

Yang sangat saya sayangi yaitu Ummi Raviko dan Abi Hendra, abang saya Muhammad Fadhlurrahman, adik saya Muhammad Fadhel Taufik dan Muhammad Faiz Hamdi, guru sekaligus kakak saya yaitu Wilona Prima Ayunda yang telah senantiasa mendidik saya dengan sabar hingga saya berada di fase ini dan terus untuk melanjutkan fase berikutnya demi cita-cita, yang selalu mendoakan tiada hentinya untuk anak-anaknya agar dapat meraih cita-cita yang diinginkan, yang selalu memberikan motivasi serta semangat kepada saya. Terimakasih atas segala pengorbanannya dan semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, kelancaran rezeki, serta selalu diberi keberkahan.

Terimakasih kepada sahabat saya Rizky, Safira, Ica dan kepada teman-teman saya khusus nya Ekonomi Islam angkatan 2017 tanpa terkecuali. Saya ucapkan terimakasih banyak atas segala dukungannya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih kepada pembimbing saya Bapak Muhammad Adi Wicaksono, SE, M.E.I. saya ucapkan banyak-banyak terimakasih, atas segala ilmu dan juga kesabaran Bapak selama proses bimbingan berlangsung, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan sebaik-baiknya. Terimakasih atas segalanya semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, kelancaran rezeki, serta selalu diberi keberkahan.

MOTTO

“Rahasia kesuksesan adalah coba, coba, dan lakukan”
(Muhammad Fakhrurrozi)

“Siapa kawan, siapa lawan, siapa yang sanggup bertahan”
(Nugraha Wasistha)

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU MENGGUNAKAN APLIKASI *SHARIAH ONLINE TRADING SYSTEM* (SOTS) PADA INVESTOR MUSLIM DI INDONESIA

MUHAMMAD FAKHRURROZI

17423133

Penelitian ini bertujuan untuk mengatahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menggunakan aplikasi *Sharia Online Trading System* (SOTS). Penelitian ini dikembangkan dari teori Unfied Theory of Acceptance and Use of Technology 2 (UTAUT 2). Pengambilan sampel dalm penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu Agustus-September 2021. Data penelitian ini diperoleh melalui kuisoner *Google Form*. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan sampel yang diambil melalui metode *porpose sampling* sebanyak 188 responden yang merupakan pengguna aplikasi *Sharia Online Trading System* (SOTS) yang tersebar di seluruh Indonesia. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah PLS-SEM dengan aplikasi *Smart-PLS 3.3*. Adapun hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *performance expentancy, effort expentancy, social influence, syariah value,* dan *faciliting condition* berpengaruh secara signifikan terhadap *behavior intention. Habit* dan *behavior intention* berpengaruh signifikan terhadap *use behavior* (prilaku pengguna) aplikasi *Sharia Online Trading System* (SOTS).

Kata kunci: Aplikasi *Sharia Online Trading System* (SOTS), Perilaku Menggunakan (*Use Behavior*), Niat Investasi Syariah, UTAUT 2, Pasar Modal Syariah, Investor Muslim

ABSTRACT

FACTORS DETERMINING THE BEHAVIOR IN USING THE OF SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS) APPLICATION AMONG MOSLEM INVESTORS IN INDONESIA

MUHAMMAD FAKHRURROZI
17423133

This study aims to determine the factors determining the behavior in using the Sharia Online Trading System (SOTS) application. It was developed from the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 (UTAUT 2) and the sampling was carried out from August to September 2021. The research data were obtained from a Google Form questionnaire. This is a correlational study in which 188 respondents as the users of the Sharia Online Trading System (SOTS) application throughout Indonesia were used as the sample conducted through the proportional sampling method. The analysis used in this research was PLS-SEM with Smart-PLS 3.3 application. The results in this study showed that the performance of expectancy, effort expectancy, social influence, sharia values, and facilitating conditions had a significant effect on behavior intention. Habit and behavior intention had a significant effect on the use behavior for the Sharia Online Trading System (SOTS) application.

Keywords: *Sharia Online Trading System* (SOTS) application, (*Use Behavior*), Sharia investment, UTAUT 2, Sharia Capital Market, Moslem Investor

November 03, 2021
TRANSLATOR STATEMENT
The information appearing herein has been translated
by a Center for International Language and Cultural Studies of
Islamic University of Indonesia
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24
YOGYAKARTA, INDONESIA.
Phone/Fax: 0274 540 255

PEDOMAN TRANSLITERASI

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0. 1 Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ى	Ya	Y	Ye

1. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0. 2 Transliterasi Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut :

Tabel 0. 3 Transliterasi Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...ـَيْ	fathah dan ya	Ai	a dan i
...ـَوْ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh

- Kataba كَتَبَ
- Fa'ala فَعَلَ
- Suila سُئِلَ
- Kaifa كَيْفَ
- Haula حَوْلَ

2. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Tabel 0. 4 Transliterasi Maddah

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ى ...َ	fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ى ...ِ	kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
و ...ُ	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

3. Ta’ Marbutah

Transliterasi untuk ta’ marbutah ada dua, yaitu:

a. Ta’ marbutah hidup

Ta’ marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

b. Ta’ marbutah mati

Ta’ marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta’ marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta’ marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

- رَوْضَةُ ا لَطْفَال raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِيْ نَةُ الْمُنَ وَّرَة al-madīnah al-munawwarah/ al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةْ Talhah

4. Syaddah (Tasyid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf,

yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh

- نَزَّلَ Nazzala
- الْبِرّ Al-birr

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah
b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
c. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

- الرَّجُل ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلاَلُ al-jalālu

6. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْ ئ syai'un
- النَّ وْء an-nau'u
- إِنَّ Inna

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh

- وَ إِنَّ اللهَ فَهُوَ خَيْرُ الرّازِقِيْنَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh

- اَلْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرّحْمنِ الرّحِيْمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-

rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh

- اللهُ غَفُوْرٌ رَحِيْمٌ — Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الأُمُوْرُ جَمِيْعًا — Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kepada kehadirat Allah SWT atas berkah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Menggunakan Aplikasi *Shariah Online Trading System*(Sots) Pada Investor Muslim Di Indonesia". Sholawat serta salam tak lupa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan pedoman serta petunjuk disetiap kehidupan manusia.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Islam di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukunganm dan doa dari berbagai pihak baik berupa nasehat, motivasi, kritik, dan saran. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, ST., M.Sc., Ph.D, selaku rektor Universitas Islam Indonesia beseta seluruh jajarannya dan rector-rektor sebelumnya yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk menuntut ilmu menjadi mahasiswa di Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. H. Tamyiz Mukharrom, M.A., beserta jajaranya selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Dr. Rahmani Timorita Yulianti, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Soya Sobaya, S.E.I., M.M., selaku Ketua Prodi Studi Ekonomi Islam.
5. Bapak M. Adi Wicaksono, SEI., ME, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi, sehingga penyusunan skripsi ini berjalan dengan lancar dan tercapai dengan baik.

6. Segenap Dosen serta staf Program Studi Ekonomi Islam yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat dan juga memberikan pelayanan kepada mahasiswa Prodi Ekonomi Islam.
7. Kedua orang tua, kakak, adik dan seluruh keluarga besar tanpa terkecuali atas doa dan semangat nya.
8. Seluruh sahabat, teman seperjuangan yang telah mendukung saya sampai sejauh ini.

Dengan kerendahan hati, penulis memohon kepada seluruh pihak atas segala kesalahan dan hal-hal yang kurang berkenan di hati, itu semata-mata kelalaian dan kekhilafan dari penulis sendiri, penulis menyadari bahwa skripsi yang disajikan ini belum sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat berguna dan menambah pengetahuan bagi para pembacanya

Yogyakarta, 26 Oktober 2021



Muhammad Fakhrurrozi

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN i
NOTA DINAS ii
REKOMENDASI PEMBIMBING iii
LEMBAR PENGESAHAN iv
LEMBAR PERSEMBAHAN v
MOTTO vi
ABSTRAK vii
ABSTRACT viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ix
KATA PENGANTAR xvi
DAFTAR ISI xviii
DAFTAR GAMBAR xxi
DAFTAR TABEL xxii
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan 4
D. Manfaat Penelitian 4
E. Sistematika Penulisan 5
BAB II 7
LANDASAN TEORI 7
A. Telaah Pustaka 7

B. Landasan Teori 10
1. Teori Perilaku Pengguna (*Use Behavior)* 10
2. Aplikasi *Sharia Online Trading System* (SOTS) 12
3. *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2* (UTAUT 2)... 13
4. *Performance Expectancy* (Ekspektasi Kinerja) 14
5. *Effort Expectancy* (Ekspektasi Usaha) 15
6. *Sosial Influence* (Faktor Sosial) 15
7. *Shariah Value* (Nilai Syariah) 16
8. *Facilitating Conditions* (Kondisi yang Memfasilitasi) 17
9. *Habit* (Kebiasaan) 17
10. *Behavioral Intention* (Minat Pengguna)..... 18
C. Hipotesis Penelitian 19
D. Kerangka Berpikir 20
BAB III 22
METODE PENELITIAN..... 22
A. Desain Penelitian 22
B. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Penelitian 22
C. Objek Penelitian 22
D. Populasi dan Sampel..... 22
E. Definisi Operasional Variabel 24
F. Instrumen Penelitian 27
G. Teknik Pengambilan Sampel 30
H. Teknik Analisis Data 30
BAB IV 38
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN 38

A. Analisis Demografi 38
B. Analisis Data 45
C. Pembahasan 60
BAB V 66
PENUTUP 66
A. KESIMPULAN 66
B. SARAN 66
DAFTAR PUSTAKA 68
DAFTAR LAMPIRAN 72
RIWAYAT HIDUP 95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model UTAUT 2 20
Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir 20
Gambar 4. 1 Scatter Plot PE (X1) terhadap BI (Y1) 52
Gambar 4. 2 Scatter Plot EE (X2) terhadap BI (Y1) 52
Gambar 4. 3 Scatter Plot SI (X3) terhadap BI (Y1) 53
Gambar 4. 4 Scatter Plot SV (X4) terhadap BI (Y1) 53
Gambar 4. 5 Scatter Plot FC (X5) terhadap UB (Y2) 54
Gambar 4. 6 Scatter Plot H (X6) terhadap UB (Y2) 54
Gambar 4. 7 Scatter Plot BI (Y1) terhadap UB (Y2) 55
Gambar 4. 8 Hasil Inner Model 58

DAFTAR TABEL

Tabel 0. 1 Transliterasi Konsonan ix
Tabel 0. 2 Transliterasi Vokal Tunggal xi
Tabel 0. 3 Transliterasi Vokal Rangkap..... xi
Tabel 0. 4 Transliterasi Maddah xii
Tabel 3. 1 Skala Pengukuran..... 27
Tabel 3. 2 Indikator Variabel 28
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Deskriptif Umur 39
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Deskriptif Mengatahui SOTS 39
Tabel 4. 3 Hasil Analisis Deskriptif Pekerjaan 40
Tabel 4. 4 Hasil Analisis Deskriptif Asal 41
Tabel 4. 5 Hasil Analisis Deskriptif Pendapatan 42
Tabel 4. 6 Hasil Analisis Deskriptif Sumber Pendapatan 43
Tabel 4. 7 Hasil Analisis Deskriptif Broker SOTS 44
Tabel 4. 8 Hasil Analisis Deskriptif Broker Lama Penggunaan 45
Tabel 4. 9 Uji Validitas Konvergen atau Konstruk Reability 47
Tabel 4. 10 Deskriminan Cross Loading..... 49
Tabel 4. 11 Nilai Cronbach’s Alpha 50
Tabel 4. 12 Nilai Composite Reliability 51
Tabel 4. 13 Uji R-Square 55
Tabel 4. 14 Uji Q-Square 56
Tabel 4. 15 Uji F 57
Tabel 4. 16 Uji Hipotesis atau Uji T 58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya orang berinvestasi untuk mendapat keuntungan baik itu keuntungan dari *active income* maupun *passive income*. Investasi adalah penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke aktiva produktif selama periode waktu tertentu (Jogiyanto, 2016). Investasi dibagi menjadi dua yaitu investasi nyata (*real investment*) dan investasi keuangan (*Financial investment*). Disaat work from home (WFH) menyebabkan orang-orang memiliki waktu luang yang lebih banyak mencari tau bagaimana cara sarana untuk mendapatkan passive income. Sarana seseorang untuk mendapatkan passive income ialah menabung pasar modal.

Investasi adalah merelakan nilai tertentu yang berlaku saat ini untuk mendapatkan nilai di masa depan yang belum dapat dipastikan jumlahnya. Adapun investasi juga bisa dilakukan oleh suatu badan hukum ataupun perseorangan dan pihak yang ingin melakukan investasi disebut juga dengan investor. Adapun macam-macam investasi yang bisa dilakukan oleh seorang investor antara lain ialah deposito, pasar modal, emas, dan investasi secara langsung di sektor riil lainnya. Pasar modal merupakan sarana investasi yang sangat dilirik oleh investor dan menempatkan dana mereka dalam jangka waktu tertentu.

Menurut Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 definisi pasar modal ialah suatu kegiatan yang bersangkutan dengan perdagangan Efek dan penawaran umum, berkaitan dengan surat berharga atau efek suatu perusahaan publik, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek. Saat ini minat investasi yang sedang mengalami perkembangan adalah pasar modal. Pasar modal merupakan salah satu sarana investasi *high risk* dan *high return* yang diminati oleh setiap orang. Menurut Slameto (2003), minat adalah adanya rasa ketertarikan pada sesuatu hal ataupun

aktivitas, tanpa ada yang paksaan. Apabila seseorang tertarik terhadap investasi pasar modal kemudian orang tersebut mempelajari, menyelidiki, memeriksa dan melakukan investasi di pasar modal, maka itu disebut suatu minat. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang terhadap investasi emas dan pasar modal terbagi dua. Pertama, faktor internal yang mana seseorang tertarik terhadap pasar modal dari diri sendiri seperti ilmu pengatahuan dan motivasi. Kedua, faktor external yang mana seseorang tertarik pasar modal datangnya dari luar diri seperti keluarga dan teman.

Indonesia memiliki dua pilihan investasi pasar modal, pertama pasar modal konvensional dan kedua pasar modal syariah yang mana keseluruhan sistemnya berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Adapun jenis pasar modal syariah terbagi menjadi beberapa pilihan bagi investor muslim untuk melakukan investasi antara lain saham syariah, reksadana syariah, sukuk, Efek Beragun Aset (EBA) dan investasi secara langsung di sektor riil yang keseluruhannya menerapkan prinsip syariah.

Sarana investasi pasar modal syariah adalah *Shariah Online Trading System* (SOTS). Aplikasi *Shariah Online Trading System* (SOTS) merupakan salah satu layanan online trading sistem yang di desain berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang diturunkan dari fatwa DSN-MUI No. 80. Adanya fatwa tersebut beberapa sekuritas mulai menyediakan fasilitas Aplikasi *Shariah Online Trading System* (SOTS). Dengan adanya Aplikasi *Shariah Online Trading System* (SOTS), investor hanya bisa melakukan perdagangan atas saham-saham yang masuk kategori saham syariah. Selain itu *margin trading* dan *short selling* juga tidak terdapat pada Aplikasi *Shariah Online Trading System* (SOTS). Sistem ini sangat bermanfaat dan berguna bagi investor muslim.

Jurnal penelitian Yustati (2017) yang berjudul "Efektivitas Pemanfaaatan Sistem Online Trading Syariah Dalam Meningkatkan Investor Saham Di Pasar Modal Syariah". memberikan informasi kepada kita bahwa layanan Aplikasi *Shariah Online Trading System* (SOTS), dengan kemudahan akses dan peningkatan kualitas layanan maka adanya

peningkatan jumlah investor saham syariah di Indonesia. Data yang didapatkan peningkatan jumlah investor mencapai 2341 % sejak mula SOTS di kenalkan kepada investor. Serta jumlah investor syariah juga mengalami peningkatan sebesar 2,3 % dari total investor di pasar modal pada tahun 2016. Jadi dapat kita simpulkan bahwa adanya SOTS ini dapat meningkatkan jumlah investor syariah di indonesia.

Sebagian penelitian telah dilakukan terkait Minat Investor konvensional. Namun, penelitian terkait Aplikasi *Shariah Online Trading System* (SOTS) masih sedikit dan belum ada penelitian yang membahas tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku investor terhadap *Shariah Online Trading System* (SOTS). Selain itu, jika kita amati akhir-akhir ini tingkat investasi di Indonesia meningkat menurut Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) memublikasikan data realisasi investasi Triwulan I (periode Januari – Maret) Tahun 2020, dengan total investasi mencapai Rp 210,7 triliun, naik 8,0% dibanding dengan periode yang sama pada tahun 2019, yaitu sebesar Rp 195,1 triliun.

Model UTAUT 2 merupakan pengembangan lebih lanjut dari model UTAUT yang mempelajari penerimaan dan penggunaan dari sebuah teknologi dalam konteks konsumen (Venkatesh, 2012). Tujuan dari model UTAUT 2 adalah mengidentifikasi tiga konstruk penting dari penelitian penerimaan dan penggunaan teknologi baik untuk umum maupun konsumen, merubah beberapa hubungan yang sudah ada pada konsep model UTAUT, dan mengenalkan hubungan baru (Venkatesh, 2012).

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut penulis melaksanakan penelitian terkait Faktor-faktor Mempengaruhi Perilaku Menggunakan Aplikasi *Shariah Online Trading System* (SOTS) Pada Investor Muslim Dengan Pendekatan UTAUT 2. Dikarenakan sampai saat ini penelitian terkait Aplikasi *Shariah Online Trading System* (SOTS) masih sangat minim dan belum ada penelitian yang menggunakan metode *Unified Theory Of Acceptance And Use of Technology 2* (UTAUT 2).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Apakah *Peformance Expentancy, Effort Expentancy, Social Influence,* dan *Syariah* Value berpengaruh terhadap *Behavior* Intention aplikasi *Shariah Online Trading* System bagi investor muslim di Indonesia?
2. Apakah *Facilitating Conditions, Habit, dan Behavioral Intention* berpengaruh terhadap *Use Behavior* Aplikasi *Shariah Online Trading System* (SOTS) bagi investor muslim di Indonesia?

C. Tujuan

Sesuai dengan rumusan masalah yang terdapat diatas, maka dari itu yang menjadi tujuan dari peneitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui *Peformance Expentancy, Effort Expentancy, Social Influence, dan Syariah Value* berpengaruh terhadap *Behavior Intention* aplikasi *Shariah Online Trading System* (SOTS) bagi investor muslim di Indonesia.
2. Untuk mengetahui *Facilitating Conditions, Habit, dan Behavioral Intention* berpengaruh terhadap *Use Behavior* Aplikasi *Shariah Online Trading System* (SOTS) bagi investor muslim di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Akademik

   Penelitian ini menjadi gambaran dan referensi dalam mengembangkan Ekonomi Islam khususnya di Universitas Islam Indonesia, dan juga dapat dijadikan gambaran atau referensi bagi mahasiswa UII atau generasi selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Perusahaan

Dapat memberikan gambaran bagimana perilaku investor terhadap penggunaan Aplikasi *Shariah Online Trading System* (SOTS) sebagai bahan untuk evaluasi guna meningkatkan Aplikasi *Shariah Online Trading System* (SOTS).

b) Bagi Investor

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi yang dapat dikaji lebih lanjut dengan inovasi dan pembaharuan yang lebih informatif.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dan penulis dalam menyusun hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis menyusun sistematika penulisan dalam tulisan ini. Sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari lima bab, setiap bab mempunyai sub bab, dan setiap sub bab tersebut merukapan bagian atau anakan dari bab yang menjelaskan secara lebih spesifik tentang hal-hal yang ada dalam bab. Secara garis besar sistematika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I. Bab ini berisi pendahuluan yang membahas mengani latar belakang yang diteliti dari masalah-masalah yang telah ditemukan penulis. Pada bab ini, dijelaskan berbagai problematika yang dihadapi baik dilihat dari ruang lingkup problematika yang akan diteliti, pemaparan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian yang muncul pada tujuan penelitian yang dilakukan, metodologi penelitian dan juga sistematika penulisan.

BAB II. Bab ini berisi empat sub bab tentang kajian pustaka, landasan teori, hipotesis dan kerangka berpikir. Kajian pustaka dalam bab ini membahas tnetang penelitian—penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebelumnya yang relevan dan mendukung penelitian ini. Landasan teori

dalam bab ini membahas tentang teori yang ada, yang mendasari adanya penelitian ini yang berhubungan dengan ranah *Shariah Online Trading System* (SOTS). Hipotesis dalam bab ini membahas tentang beberapa jawaban sementara atas persoalan-persoalan yang masih perlu dilakukan pembuktian kebenarannya.

BAB III. Bab ini berisi metode penelitian yang juga diuraikan beberapa isi yaitu desain penelitian, objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data untuk memperoleh hasil penelitian.

BAB IV. Bab ini terkandung beberapa hal yang terkait dengan hasil dari proses analisis yang dilakukan selama penelitian berlangsung serta pembahasannya, sehingga bab ini merupakan pokok dan intisari dari hasil penelitian ini. Pada bagian ini penulis akan menjawab masalah-masalah yang telah dirumuskan di bab pertama pada bagian perumusan masalah penelitian.

BAB V. Bab berisi kesimpulan yang membahas pernyataan singkat sebagai hasil pembahasan yang disajikan serta bersifat akurat. Selain itu bab ini juga berisi saran yang disampaikan penulis untuk kepentingan riset selanjutnya agar dapat dikembangkan sedemikian rupa untuk dapat diperbaiki baik temuan-temuan baru yang ada nantinya dengan hasil penelitian yang ditujukan kepada pihak- pihak terkait.

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Telaah Pustaka

Dalam penelitian ini penulis menemukan beberapa referensi jurnal sebagai pendukung yang dinilai relevan terhadap penelitian yang sedang penulis lakukan, penulis menjadikan jurnal-jurnal ini sebagai literatur review. Telaah pustaka ini nantinya akan fokus mengarahkan kita pada suatu pandangan yang kritis terhadap penelitian yang pernah diteliti dahulu terhadap penelitian yang sedang kita lakukan pada saat ini. Adapun jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai berikut:

Pertama berdasarkan penelitian Agustin dan Mawardi (2020) melakukan penelitian dengan judul "Perilaku Investor Muslim Dalam Bertransaksi Saham Di Pasar Modal". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku investor muslim dalam bertransaksi saham di pasar modal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menemukan bahwa perilaku investor muslim dalam bertransaksi saham terbagi menjadi dua yaitu, investor yang mempertimbangkan agama dalam keputusan investasinya dan investor yang tidak mempertimbangkan agama dalam keputusan investasinya.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Musthofa (2020) yang berjudul "Penerapan Prinsip Syariah Di Pasar Modal Melalui SOTS (*Sharia Online Trading System*)" tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan prinsip syariah di Pasar Modal Syariah melalui *Shariah Online Trading System* (SOTS). metode yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif. Dimana pengambilan datanya melalui informan yang sesuai dengan topik yang sesuai. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif yang berguna untuk memperoleh gambaran jawaban terkait *shariah online*

trading system (SOTS) dan penerapan prinsip syariah didalamnya. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa konsep *Shariah Online Trading System* (SOTS) sebagai online trading terdapat beberapa nilai syariah diantaranya hannya saham-saham syariah yang dapat ditransaksikan secara sistematik, dan secara transaksi tidak bisa dilakukan aktifitas *short selling* dan *margin trading* yang kedua konsep tersebut tidak dibenarkan oleh DSN-MUI.

Ketiga, Haridhi (2020) melakukan penelitian dengan judul *Shariah Online Trading System* (SOTS) Sebagai Sistem Transaksi Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia Tinjauan Terhadap POJK No.15 Tahun 2015). Penelitian ini bertujuan untuk menguji kesesuaian sistem yang ada pada bursa dengan peraturan-peraturan yang ada yang berkaitan erat dengan transaksi saham syariah. Desain penelitian ini adalah *Literature Review* atau tinjauan pustaka. Sifat penelitian ini adalah analisis deskriptif yaitu penguraian secara teratir data yang diperoleh kemudian diberikan pemahaman dan penjelasan agar dapat dipahami. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwasanya penerapan regulasi pada sistem perdagangan *Shariah Online Trading System* (SOTS), terhadap transaksitransaksi yang dilakukan oleh investor yang bertentangan dengan prinsip syariah secara otomasi akan di batalkan oleh sistem, sehingga dapat disimpulkan bahwasanya penerapan POJK No.15 tentang penerapan prinsip syariah pada sistem perdagangan di pasar modal dapat dijalankan dengan sangat efektif melalui sistem SOTS.

Keempat, Agustin (2019) melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Prinsip-prinsip Syariah Pada Sharia Online Trading Syistem Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional NO.80/DSN-MUI/III/2011". Fokus penelitian ini adalah menganalisis Sistem Perdagangan Online Syariah berdasarkan Fatwa DSN-MUI No.80 Tahun 2011. Menggunakan metode literature review berdasarkan data pada situs resminya. Hasil analisis menyatakan bahwa SOTS sudah sesuai dengan prinsip syariah.

Kelima, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Prasetia (2017) melakukan penelitian tentang "Implementasi Regulasi Pasar Modal Syariah

Pada *Sharia Online Trading System* (SOTS)". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang penerapan regulasi pasar modal syariah pada *Sharia Online Trading System* (SOTS) yang diterbitkan oleh lembaga sekuritas. Metode penelitian ini kualitatif menggunakan analisis deskriptif yang menggunakan literature review. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa adanya regulasi pasar modal syariah yang telah diterapkan mampu menjaring minat masyarakat dalam berinvestasi di pasar modal dan juga mampu meningkatkan kepercayaan investor muslim dalam bertransaksi dipasar modal.

Keenam, Mubarok (2018) melakukan penelitian dengan judul "Peran Sosialisasi dan Edukasi Dalam Menumbuhkan Minat Investasi di pasar modal syariah". Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai jenis sosialisasi dan edukasi, dan peranannya terhadap minat investasi, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat, serta menganalisis efektivitas sosialisasi dan edukasi pasar modal syariah. Penelitian ini menggunakan pendektan kuantitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi dan edukasi sangat berpengaruh terhdap minat investasi di pasar modal, sedangkan hambatannya ialah modal (uang), kerugian, kurangnya pengetahuan (cara dan tempat), ragu-ragu kesyariahannya.

Ketujuh, Risma dan Sadha (2019) "Penerapan Model UTAUT 2 Untuk Menjelaskan Niat Dan Perilaku Penggunaan *E-Money* di Kota Denpasar". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi niat dan perilaku penggunaan *E-money* dengan menerapkan model UTAUT 2. Penelitian ini menunjukkan bahwa niat penggunaan *E-money* dipengaruhi oleh kondisi yang memfasilitasi, motivasi hedonis, dan nilai harga, sedangkan ekspetasi kinerja, ekspektasi usaha, dan faktor sosial budaya, tidak berpengaruh. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa perilaku penggunaan *E-money* dipengaruhi oleh kebiasaan dan niat penggunaan, sedangkan kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh.

Kedelapan, Hati dan Harefa (2019) melakukan penelitian dengan judul "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial (Studi pada mahasiswi jurusan manajemen bisnis politeknik negri Batam)". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi, pengetahuan pasar modal, dan preferensi risiko terhadap minat berinvestasi generasi milenial. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksplanatory research dengan pendekatan kuantitatif. Teknik sampling menggunakan purposive sampling, pengambilan data menggunakan kuesioner. Jumlah sampel sebanyak 67 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh motivasi terhadap minat berinvestasi generasi milenial,terdapat pengaruh pengetahuan pasar modal terhadap minat berinvestasi generasi milenial, terdapat pengaruh preferensi risiko terhadap minat berinvestasi generasi milenial.

Kesembilan, Onibala et al. (2021) melakukan penelitian dengan judul "Analisis Penerapan Model UTAUT 2 (*Unified Theory of Aceptance Aand Use of Technology* 2) Terhadap E-Kinerja Pada Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara". Tujuan dari penelitian ini untuk membuktikan bahwa faktor faktor pemanfaatan E-Kinerja (ekspetasi kinerja, ekspetasi usaha, faktor social, kondisi pemfalitasi, motivasi hedonis dan kebiasaan) mempengaruhi minat penggunaan pada penggunanya. Jumlah sampel 50 responden. Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa variabel ekspetasi kinerja berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan, kebiasaan berpengaruh signifikan terhadap perilaku penggunaan dan minat penggunaan berpengaruh signifikan terhadap perilaku penggunaan.

B. Landasan Teori

1. Teori Perilaku Pengguna (*Use Behavior)*

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia perilaku merupakan sebuah tanggapan atau reaksi individu yang terwujud dalam gerakan (sikap kebiasaan) tidak saja badan atau ucapan. Hal ini berarti bahwa

perilaku itu pada dasarnya meliputi segala bentuk tindakan atau aktivitas baik yang bersifat fisik maupun psikis yang ditujukan oleh seseorang.

Perilaku penggunaan (*Use Behavior*) dapat didefinisikan sebagai seberapa sering pengguna menggunakan teknologi informasi (Venkatesh, 2012). Suatu teknologi informasi akan digunakan apabila pengguna memiliki minat menggunakan sistem informasi tersebut, dikarenakan keyakinan seseorang menggunakan suatu sistem dapat meningkatkan kinerja pekerjaannya.

Ada beberapa hal yang melatarbelakangi adanya perbedaan perilaku, diantaranya:

a. Lingkungan tempat individu bekerja
b. Pelatihan atau pendidikan pemakai
c. Pengetahuan pemakai

Teori perilaku pemakai dalam menelaah informasi merupakan suatu aktivitas individu dalam mencari informasi yang digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu. Perilaku tersebut digambarkan kedalam suatu pola tertentu namun setiap individu mempunyai perbedaan dalam penerapan pola tersebut. Hal tersebut juga dapat diartikan bahwa setiap individu mempunyai perbedaan perilaku menelaah informasi. yang menyebabkan timbulnya perbedaan tersebut antara lain: lingkungan kerja, pelatihan, pengetahuan dan level pengalaman pemakai (Titah Retno Ayumi, 2015).

Perilaku (*behavior*) adalah segala manifestasi hayati atau manifestasi hidup individu, yaitu semua ciri-ciri yang menyatakan bahwa individu manusia itu hidup, perilaku tersebut bukan hanya mencakup hal-hal yang dapat diamati *(overt)* tetapi juga hal-hal yang tersembunyi (*covert*) (Sukmadinata, 2016).

Berdasarkan paparan diatas dapat disumpulkan bahwa perilaku penggunaan adalah suatu tindakan ataupun perbuatan terhadap perangsangan atau respon atas lingkungan sekitarnya untuk menggunakan sesuatu.

2. Aplikasi *Sharia Online Trading System* (SOTS)

Aplikasi *Shariah Online Trading System* (SOTS) merupakan suatu system trading pasar modal yang mempermudah investor muslim untuk menghindari segala larangan dalam syariat Islam dalam menjalankan aktivitas transaksinya. Adanya kemajuan zaman transaksi pasar modal sudah berbasis internet memudahkan seluruh investor baik dalam negri maupun luar negri dapat transaksi dengan mudah dan aman.

Fitur-fitur standar Aplikasi *Shariah Online Trading System* (SOTS) sudah diatur dan ditetapkan oleh fatwa DSN-MUI No.80. antara lain:

a. Saham-saham yang terdapat di Aplikasi *Shariah Online Trading System* (SOTS) hanya saham syariah yang telah disortir sesuai syariat Islam.
b. Transaksi di Aplikasi *Shariah Online Trading System* (SOTS) hanya dapat dilakukan secara *cach basis transction*, sehingga tidak ada metode transaksi *margin.*
c. Aplikasi *Shariah Online Trading System* (SOTS) tidak boleh menjual saham yang belum dimiliki (*short selling*).
d. Laporan kepemilikan saham syariah dipisah dengan kepemilikan uang sehingga saham syariah yang dimiliki tidak dihitung sebagai modal (uang).

Sekuritas yang telah memiliki Aplikasi S*haria Online Trading System* (SOTS) di Indonesia sampai saat ini (15 Juni 2021) hanya 18 sekuritas yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Adapun sekuritas antara lain :

a. PT Indo Premier Sekuritas (IPOT Syariah)
b. PT Mirae Asset Sekuritas (HOTS Syariah)
c. PT BNI Sekuritas (E-Smart Syariah)
d. PT Trimegah Sekuritas Tbk. (iTrimegah Syariah)
e. PT Mandiri Sekuritas (MOST Syariah)

f. PT Panin Sekuritas Tbk. (POST Syariah)
g. PT Phintraco Sekuritas (PROFITS Syariah)
h. PT Sucor Sekuritas (SPOT Syariah)
i. PT FAC Sekuritas (FAST Syariah)
j. PT MNC Sekuritas (MNC Trade Syariah)
k. PT Henan Putihrai Sekuritas (HPX Syariah)
l. PT Philip Sekurias Indonesia (POEM Syariah)
m. PT RHB Sekuritas (RHB Trade Smart Syariah)
n. PT Samuel Sekuritas (STAR Syariah)
o. PT Maybank Kim Eng Sekuritas (KE Trade Syariah)
p. PT OSO Sekuritas Indonesia (OSO Trader Syariah)
q. PT Kresna Sekuritas (Kresna Trader Syariah)
r. PT Danareksa Sekuritas (Danareksa Online Trading Syariah)

3. *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2* (UTAUT 2)

Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) pertama kali dikemukakan oleh Venkatesh et al. (2003). menurut Venkatesh dkk. model UTAUT adalah model penerimaan dan penggunaan teknologi. Tujuan utama penelitian menggunakan UTAUT untuk membantu organisasi memahami bagamiana penggunaan bereaksi terhadap pengenalan teknologi baru.

UTAUT menggabungkan fitur-fitur yang berhasil dari delapan teori penerimaan teknologi terkemuka menjadi satu teori. Kedelapan teori terkemuka yang disatukan didalam UTAUT adalah: *Theory of reasoned action (TRA), Technology acceptence model (TAM), Motivational model (MM), Theory of planned behavior (TPB), Combined TAM and TPB, Modelof PC utilization (MPTU), Innovation diffusion theory (IDT), dan Social cognitive (SCT).* UTAUT Terbukti lebih berhasil dibandingkan dari delapan teori yang lain dalam menjelaskan hingga 70% pengguna (Venkatesh, 2012).

Setelah mengevaluasi kedelapan model, Venkatesh, dkk. menemukan tujuh konstruk yang tampak menjadi determinan langsung yang signifikan terhadap *behavioral intention* atau *use behavior* dalam satu atau lebih di masing-masing model. Konstruk-konstruk tersebut adalah *performance expectancy, effort expectancy, social influence, facilitating conditions, attitude toward using technology,* dan *self-efficacy*. Setelah melalui pengujian lebih lanjut, ditemukan empat konstruk utama yang memainkan peran penting sebagai determinan langsung dari *behavioral intention* dan *use behavior* yaitu, *performance expectancy, effort expectancy, social influence, dan facilitating conditions*. Sedangkan yang lain tidak signifikan sebagai determinan langsung dari *behavioral intention*. Disamping itu terdapat pula empat moderator: *gender, age, voluntariness, dan experience* yang diposisikan untuk memoderasi dampak dari empat konstruk utama pada *behavioral intention dan use behavior.*

4. *Performance Expectancy* (Ekspektasi Kinerja)

*Performance Expectancy (*Ekspektasi kinerja) merupakan sejauh mana tingkat keyakinan yang dirasakan oleh pengguna bahwa suatu teknologi tersebut dapat memberikan keuntungan dalam kinerjanyat (Ramadhani, 2017). *Performance Expectancy* juga diartikan seabagai tingkat kemudahan yang di dapatkan dalam penggunaan suatu sistem (Ofori et al., 2018).

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa *Performance Expectancy (*Ekspektasi kinerja) adalah sejauh mana harapan seorang investor percaya bahwa dengan menggunakan Aplikasi *Shariah Online Trading System* (SOTS) akan membantu dia untuk mencapai keuntungan dalam kinerja pekerjaannya. Ekspektasi kinerja juga dapat diartikan bahwa harapan seseorang untuk mempermudah dan membantu pekerjaannya dengan sistem teknologi baru yang akan diganakan ataupun dimanfaatkan. Adanya *Performance Expectancy (*Ekspektasi kinerja)

yang baik maka timbullah minat menggunakan (*UseBehavior*) menggunakan Aplikasi *Shariah Online Trading System* (SOTS).

5. *Effort Expectancy* (Ekspektasi Usaha)

Ekspetasi usaha atau harapan usaha menurut Venkatesh (2012) diartikan sebagai suatu kemudahan yang terdapat pada usaha penggunaan sistem dimana hal tersebut dapat mengefisiensikan waktu serta tenaga yang dikeluarkan oleh seseorang dalam beraktivitas.

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa *Effort Expectancy (*Ekspektasi usaha) merupakan harapan individu bahwa adanya kemudahan dalam mengakses ataupun menggunakan system teknologi baru ramah digunakan oleh beberapa golongan usia, *gender*, agama, dan lain-lain. Adanya kemudahan dalam menggunakan system teknologi baru maka timbullah minat menggunakan (*UseBehavior*) menggunakan Aplikasi *Shariah Online Trading System* (SOTS).

6. *Sosial Influence* (Faktor Sosial)

Social Influence (faktor sosial) didefinisikan sebagai "faktor orang terdekat (keluarga dan kerabat) yang berpengaruh terhadap individu untuk meningkatkan kepercayaan dan merekomendasi untuk menggunakan system teknologi terbaru".

Pengaruh social meruapakan tingkatan sejauh mana seorang individu merasa percaya bahwa orang-orang disekitarnya menganggap penggunaansisitem baru merupakan hal yang penting (Ramadhani, 2017).

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa *Social Influence* (faktor sosial) merupakan pengaruh kuat dari suatu lingkungan pelaku untuk menggunakan teknologi baru maka timbullah minat menggunakan (*UseBehavior*) menggunakan Aplikasi *Shariah Online Trading System* (SOTS).

7. *Shariah Value* (Nilai Syariah)

Layanan Aplikasi *Shariah Online Trading System* (SOTS) di Indonesia merupakan layanan *trading* pasar modal syariah. Pasar modal syariah adalah pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang di perdagangkan dan mekanisme perdagangannya telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Soemitra, 2015). Layanan ini mengahadirkan produk yang sesuai dengan prinsio-prinsip Islam dan akad-akad Syariah. Akad-akad penerbitan efek syariah di pasar modal seperti:

a. Ijarah adalah perjanjian (akad) di mana pihak yang memiliki barang atau jasa (pemberi sewa atau pemberi jasa) berjanji kepada penyewa atau pengguna jasa untuk menyerahkan hak penggunaan atau pemanfaatan atas suatu barang dan atau memberikan jasa yang dimiliki pemberi sewa atau pemberi jasa dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa dan atau upah (*ujrah*), tanpa diikuti dengan beralihnya hak atas pemilikan barang yang menjadi objek Ijarah.
b. Kafalah adalah perjanjian (akad) di mana pihak penjamin (*kafiil/guarantor*) berjanji memberikan jaminan kepada Pihak yang dijamin (*makfuul 'anhu/ ashil/ debitur*) untuk memenuhi kewajiban pihak yang dijamin kepada pihak lain (*makfuul lahu/kreditur*).
c. Mudharabah (*qiradh*) adalah perjanjian (akad) di mana pihak yang menyediakan dan (*shahib al-mal*) berjanji kepada pengelola usaha (*mudharib*) untuk menyerahkan modal dan pengelola (*mudharib*) berjanji untuk mengelola modal tersebut.
d. Wakalah adalah perjanjian (akad) di mana pihak yang memberi kuasa (*muwakkil*) memberikan kuasa kepada pihak yang menerima kuasa (*wakil*) untuk melakukan tindakan atau perbuatan tertentu

Layanan Aplikasi *Shariah Online Trading System* (SOTS) melarang adanya unsur *maysir* (judi), *gharar* (ketidakpastian), riba

(tambahan), zalim, dan barang tidak halal.

a. *Gharar* yaitu ketidakpastian dalam suatu akad, baik mengenai kualitas atau kuantitas obyek akad maupun mengenai penyerahannya.
b. *Maysir* yaitu setiap akad yang dilakukan dengan tujuan yang tidak jelas, dan perhitungan yang tidak cermat, spekulasi, atau untunguntungan.
c. Riba yaitu tambahan yang diberikan dalam pertukaran barang- barang ribawi (*al-amwal-ribawiyah*) dan tambahan yang diberikan atas pokok utang dengan imbalan penangguhan pemb ayaran secara mutlak.

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa Aplikasi *Syariah Value* adalah suatu landasan nilai ajaran isalam yang berpengaruh langsung terhadap minat menggunakan (*UseBehavior*) layanan Aplikasi *Shariah Online Trading System* (SOTS).

8. *Facilitating Conditions* (Kondisi yang Memfasilitasi)

Facilitating Conditions merupakan tingkatan rasa kenyamanan yang dirasakan oleh seorang saat menggunakan suatu sistem teknologi dikarenakan kondisi atau infrastruktur yang ada (Al-Qeisi, 2015).

Facilitating Conditions (kondisi yang memfasilitasi) adalah suatu infrastruktur yang berpengaruh langsung terhadap pelaku yang berhubungan dan membantu penggunakan Aplikasi *Shariah Online Trading System* (SOTS).

9. *Habit* (Kebiasaan)

Habit atau sering disebut kebiasaan didefinisikan oleh Indrawati (2018) yaitu sejauh mana kecenderungan seseorang dalam menggunakan sebuah sisitem informasi atau teknologi secara otomatis berdasarkan pengetahuan dan pengelaman yang di dapat dari informasi atau teknologi tersebut. *Habit* (kebiasan) merupakan sifat perilaku individu melakukan suatu kegiatan secara otomatis tanpa adanya paksaan atau dorongan dari

faktor luar diri seseorang. Adapun tingkat pengalaman yang dioperasikan sebagai tiga tingkat berdasarkan berlalunya waktu:

a) Pasca pelatihan adalah saat sistem awalnya tersedia untuk digunakan
b) Satu bulan kemudian
c) Tiga bulan kemudian.

10. *Behavioral Intention* (Minat Pengguna)

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) minat adalah kecendrungan hati yang kuat terhadap sesuatu, keinginan, ataupun gairah. Dapat dikatakan minat adalah dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginan.

Minat berinvestasi berkembang sebagai hasil dari pemberian sosialisasi tentang investasi yang telah dilakukan oleh BEI. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi yaitu adanya rangsangan yang datang dari lingkungan sosialnya yang sesuai dengan seleranya dalam bisnis investasi sehingga seseorang akan mudah menimbulkan minat (Haris Nandar, 2018).

Minat Investasi merupakan keinginan atau hasrat seorang individu untuk mempelajari dan memahami yang berkaitan dengan investasi di pasar modal hingga pada tahap mempraktikannya, atau ikut dalam kegiatan transaksi dan investasi (Pustikaningsih, 2017).

Minat adalah kondisi mental yang dapat memberikan respon terarah pada suatu keadaan yang menyenangkan dan memberikan kepuasan. Minat merupakan keinginan individu untuk melakukan perilaku tertentu sebelum perilaku tersebut dilakukan. Adanya minat untuk melakukan suatu tindakan akan menentukan apakah kegiatan tersebut akhirnya akan dilakukan. Kegiatan inilah yang disebut perilaku (Laksono, 2021).

Niat prilaku atau bisa disebut *Behavioral intention* merupakan

faktor seberapa tinggi tingkat loyalitas yaitu tingkah laku yang diberikan oleh konsumen terhadap kesetiannya kepada suatu perusahaan. Menurut Namkung dan Jang (2007) *behavioral intention* juga bisa diartikan sebagai respon seorang yang dikeluarkan kepada perusahaan karena kepuasan yang ia dapatkan dari perusahaan tersebut serta bersedia untuk merekomendasikan dan mengajak orang lain untuk menggunakannya. Dalam penelitian Purwianti (2017) ini juga berpendapat bahwa ketika suatu produk memiliki *behavioral intention* yang baik dan menguntungkan maka bisa prediksi bahwa perusahaan tersebut akan dapat bertahan dan memenangkan persaingan diantara sejenisnya. *Behavioral intention* ditentukan oleh dua factor yakni *attitude toward the behavior* dan *subjective norm concerning that behavior* (Indrawati, 2018).

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Jawaban sementara dikarenakan berdasar pada teori yang relevan, belum berdasarkan fakta empiris dari pengumpulan data. Berdasarkan rumusan masalah dan uraian di atas, maka hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut :

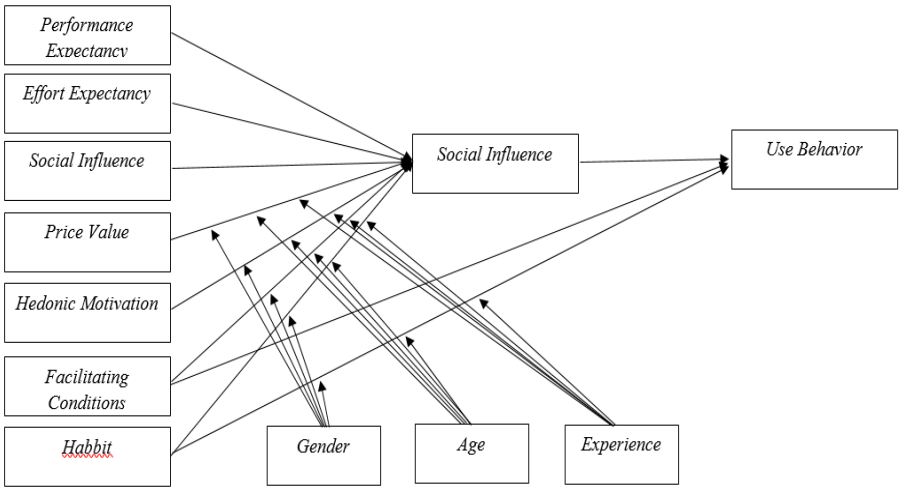
1. H1 : *Performance Expectancy* memiliki pengaruh signifikian terhadap *Behavioral Intention.*
2. H2 : *Effort Expectancy* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention.*
3. H3 : *Social Influence* memiili pengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention.*
4. H4 : *Shariah Value* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention.*
5. H5 : *Facilitating Conditions Pendukung* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Use Behavior.*

6. H6 : *Habit* memiliki pengaruh signifikan terhadap *use Behavior*
7. H7 : *Behavioral Intention* memiliki pengarug signifikan terhadap *Use Behavior*

D. Kerangka Berpikir

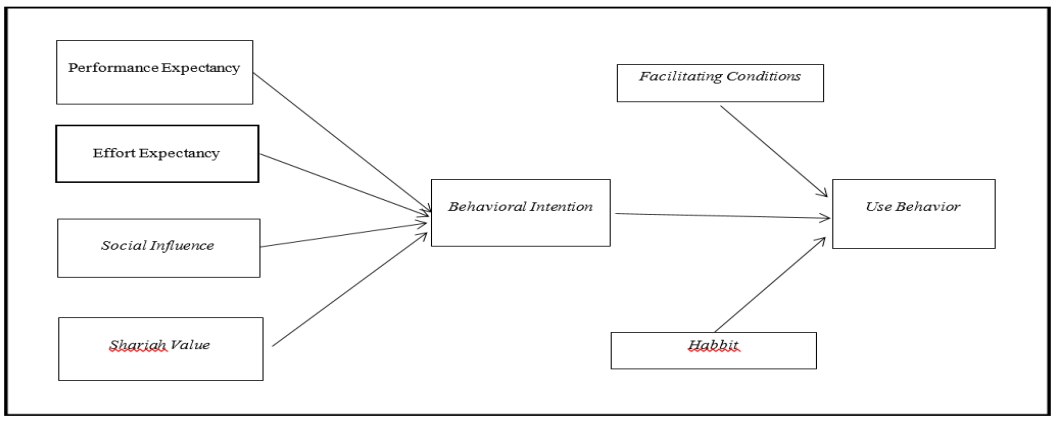
Berdasarkan landasan teori yag telah dijabarkan diatas, maka penelitian ini menganalisis Perilaku Investor terhadap layanan Aplikasi *Shariah Online Trading System* (SOTS) dengan Menggunakan Model Modifikasi *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2* (UTAUT 2). Variabel penelitian ini merupakan modifikasi/adaptasi dari (Venkatesh, 2012).

Gambar 2. 1 Model UTAUT 2



Adapun Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel independen yaitu *Performance Expectancy* (X1), *Effort Expectancy* (X2), *Social Influence* (X3), *Shariah Value* (X4), *Facilitating Conditions* (X5), *Habit* (X6). Variabel dependen *Behavioral Intention* (Y1) dan *Use behavior* (Y2).

Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir


Performance Expectancy
Effort Expectancy
Social Influence
Shariah Value
Behavioral Intention
Facilitating Conditions
Habbit
Use Behavior

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian korelasional. Metode penelitian korelasional merupakan untuk menemukan atau menetapkan keberadaan hubungan/asosiasi/saling ketergantungan antara dua atau lebih aspek situasi (Kumar, 2011).

Penelitian korelasiional dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

B. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Indonesia dan dilakukan selama 3 bulan, dari bulan Juni 2021 sampai dengan bulan Agustus 2021.

C. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan cakupan yang berhubungan dengan topik yang akan diteliti. Menurut Anshori dan Iswati (2017) Objek penelitian pada penelitian kuantitatif adalah variabel yang akan diteliti. Objek pada penelitian ini adalah perilaku investor saham dalam menggunakan Aplikasi *Shariah Online Trading System* (SOTS) baik yang telah menggunakan atau akan menggunakan Aplikasi *Shariah Online Trading System* (SOTS).

D. Populasi dan Sampel

Sumber data pada penelitian ini adalah Data primer yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti, langsung dari sumber pertama menggunakan pertanyaan kuisoner/angket yang diberikan kepada responden penelitian yaitu investor yang telah menggunakan Aplikasi *Shariah Online Trading*

System (SOTS). Adapun cara penyebaran kuisoner/angket disebarkan secara online kepada responden yang telah ditentukan.

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi digunakan untuk mengungkapkan sekelompok objek yang menjadi tujuan dari sebuah penelitian. Populasi yangdigunakan dalam penelitian ini adalah investor muslim di Indonesia yang telah menggunakan aplikasi SOTS. Adapun total penggunaan SOTS di Indonesia saat ini berjumlah 93.870 pengguna per Juli 2021 (Ramalan, 2021).

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili dari populasi. Sedangkan menurut Sugiyono (2016) sampel adalah bagian dari karakteristik dan jumlah dari bagian yang termasuk oleh populasi. Teknik sampel pada penelitian ini yaitu *Non Probability Sampling* jadi tidak semua elemen yang ada di populasi mendapatkan kesempatan yang sama untuk menjadi responden.

Karena penelitian ini menggunakan metode analisis PLS-SEM maka asusmsi untuk pengambilan sampel PLS-SEM dapat menggunakan ukuran sampel yang kecil, tidak seperti SEM yang berbasis konvarian dimana hal tersebut membuat peneliti harus menggunakan jumlah sampel yang besar. Namun pupulasi dalam penelitian ini yaitu para investor muslim yang menggunakan aplikasi SOTS tidak diketahui secara pasti maka membuat peneliti menggunakan rumusan dari Lemeshow untuk menentukan jumlah sampel. Rumus Lemeshow yang biasa digunakan apabila jumlah sampel tidak diketahui secara pasti adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2_{1-\frac{\propto}{2}} P\ (1-P)}{d^2}$$

Lemeshow (1990)

n : Jumlah sampel

z : Derajat kepercayaan

P : Proporsi populasi yang menggunakan

d : Limit dari error atau presisi absolut

Karena proporsi pada penelitian ini tidak diketahui maka menggunakan rumus Lameshow untukmencari n sebagai berikut

$$n = \frac{1{,}960\ (0{,}25)}{0{,}10^2}$$

$$n = 96{,}04$$

Hasil yang diperoleh dari perhitungan Lemeshow yaitu jumlah sampel yang diperlukan minimal sebanyak 96 sampel. Namun, karena pada penelitian ini menggunakan analisis PLS-SEM yangmana jumlah minimalnya adalah 120 sampel. Berdasarkan beberapa pertimbangan dan jumlah responden yang didapatkan penelitian ini menggunakan 188 responden.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan variabel-variabel yang dapat diukur dan memberikan suatu gambaran dalam suatu penelitian. Adapun tujuan dari pendefinisian variabel secara operasional adalah untuk memberikan gambaran bagaimana suatu variabel akan diukur, oleh karena itu suatu variabel harus mempunyai pengertian yang sangat spesifik dan terukur.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel terikat (variable endogen) dan variabel bebas (variable eksogen). Berikut definisi operasional dari masing-masing variabel tersebut:

1. Varibel Terikat

Varibel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, variabel terikat dari penelitian ini yaitu *Behavioral Intention* dan *Use Behavior*.

a. *Behavioral Intention*

Minat pemanfaatan teknologi informasi (*behavioral intention*) didefinisikan sebagai ketertarikan seseorang untuk menggunakan sistem baru secara terus menerus. Seorang akan berminat menggunakan suatu teknologi informasi yang baru apabila pengguna tersebut yakin teknologi baru tersebut dapat meningkatkan kinerjanya, menggunakan teknologi baru tersebut mudah digunakan, dan adanya pengaruh lingkungan pelaku untukmenggunakan teknologi tersebut.

b. *Use Behavior*

Perilaku penggunaan teknologi informasi (*use behavior*) didefinisikan sebagai intensitas dan atau frekuensi pemakai dalam menggunakan teknologi informasi. Perilaku sangat tergantung pada evaluasi pengguna dari sistem tersebut. Suatu teknologi baru akan digunakan jika pemakai teknologi tersebut berminat untuk menggunakan teknologi tersebut karena pelaku yakin teknologi tersebut dapat meningkat kinerjanya, menggunakan teknologi informasi dapat dilakukan dengan mudah, dan adanya pengaruh lingkungan dari pemakai teknologi tersebut.

2. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengarui variabel terikat, Adapun variabel bebas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. *Performance Expectancy* (Ekspektasi Kerja)

Ekspektasi kinerja adalah sejauh mana harapan seorang investor percaya bahwa dengan menggunakan Aplikasi *Shariah OnlineTrading System* (SOTS) akan membantu dia untuk mencapai keuntungan dalam kinerja pekerjaannya. Ekspektasi kinerja juga dapat diartikan bahwa harapan seseorang untuk mempermudah dan membantu pekerjaannya dengan sistem teknologi baru yang akan diganakan

ataupun dimanfaatkan.

b. *Effort Expectancy* (Ekpektasi Usaha)

*Effort Expectancy (*Ekspektasi usaha) merupakan harapan individu bahwa adanya kemudahan dalam mengakses ataupun menggunakan system teknologi baru ramah digunakan oleh beberapa golongan usia, *gender*, agama, dan lain-lain.

c. *Social Influence* (Faktor Sosial)

Social Influence (faktor sosial) merupakan pengaruh kuat dari suatu lingkungan pelaku untuk menggunakan teknologi baru maka timbullah minat untuk menggunakan Aplikasi *Shariah Online Trading System* (SOTS).

d. *Shariah Value* (Pengetahuan Agama)

Shariah Value adalah suatu ilmu pengatahuan terkait norma-norma, batasan dan suatu hal yang diperbolehkan dalam kepercayaan agama Islam sesuai Al-quran dan Hadist. *Shariah Value* yang dimaksud dalam penelitian ini ialah *Shariah Value* dalam ekonomi. *Islamic Knowledge* merupakan suatu landasan bagi investor muslim untuk bertransaksi atau bermuamalah agar terhindar dari larangan-larangan syariat Islam.

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa (*Shariah Value*) adalah suatu landasan yang berpengaruh langsung terhadap pelaku yang berhubungan dan membantu penggunakan Aplikasi *Shariah Online Trading System* (SOTS).

e. *Facilitating Conditions* (Kondisi yang Memfasilitasi)

Facilitating Conditions (kondisi yang memfasilitasi) adalah suatu infrastruktur yang berpengaruh langsung terhadap pelaku yang berhubungan dan membantu penggunakan Aplikasi *Shariah Online Trading System* (SOTS).

f. *Habit* (Kebiasaan)

Habit (kebiasan) merupakan sifat perilaku individu melakukan

suatu kegiatan secara otomatis tanpa adanya paksaan atau dorongan dari faktor luar diri seseorang. Adapun tingkat pengalaman yang dioperasikan sebagai tiga tingkat berdasarkan berlalunya waktu:

1) Pasca pelatihan adalah saat sistem awalnya tersedia untuk digunakan.
2) Satu bulan kemudian.
3) Tiga bulan kemudian.

F. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan suatu alat penelitian untuk mengumpulkan data dan informasi dari fenomena dari suatu variabel penilitan, agar mendapatkan hasil atau kesimpulan dari data tersebut. Adapun penelitian ini penulis menggunakan instumen kuisoner.

Kuesioner merupakan sebuah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan sebuah pertanyaan atau pertanyaan suatu objek dengan harapan responden memberikan tanggapan terhadap daftar pertanyaan tersebut. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atauterbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet (Sugiyono, 2016).

Teknik skala pengukuran data dalam penelitian ini ialah menggunakan skala Likert. Skala ini dimaksudkan untuk mengukur minat investor menggunakan Aplikasi *Shariah Online Trading System* (SOTS). Skala ini sebagai alternatif bagi responden untuk menjawab soal yang telah disediakan oleh peneliti, sehingga responden cukup mejawab dengan cara checklist jawaban yang sesuai. Alternatif yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Skala Pengukuran

No	Skor	Penjelasan
1	1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	2	Tidak Setuju (TS)
3	3	Netral (N)

4	4	Setuju (S)
5	5	Sangat Setuju (SS)

Adapun penjabaran indikator dari setiap variabel yang nantinya dijadikan sebagai penyusunan item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan, peneliti menjabarkan dalam sebuah tabel 3.2 berikut:

Tabel 3. 2 Indikator Variabel

Variabel	Indikator	Sumber
***Performance Expectancy* (X1)**	a. Pengguna SOTS akan sering menggunakan layanan yangmembawa manfaat. b. Pengguna SOTS memilih layanan yang dapat digunakan dengan cepat dan efisien dalam menunjang kinerja sehari-hari. c. Pengguna SOTS berharap memiliki kualitas layanan yang dapat menyelesaikan masalah dengan baik dan cepat.	(Venkatesh, 2012)
***Effort Expactancy*(X2)**	a. Kemudahan pengguna dalam mengakses layanan dan fitur yang ada pada SOTS. b. Kemudahan dalam memahami cara dan pengoprasian aplikasi SOTS. c. Efisiensi waktu dan tenaga dari segi pengoprasian atau penggunaan layanan SOTS kapan saja dan dimana saja.	(Venkatesh, 2012)
***Social Influence* (X3)**	a. Pemilihan layanan SOTS berdasarkan dari pengaruh orang – orang sekitar yang telah menggunakan terlebih dahulu. b. Pengguna SOTS berdasarkan saran langsung dari saudara dan lingkungan	(Venkatesh, 2012)

	terdekat yang telah menggunakannya terlebih dahulu. c. Pemilihan SOTS berdasarkan informasi terbaru (mengikuti tren) saat ini yang berasal dari media massa.	
***Shariah Value* (X4)**	a. Menggunakan SOTS untuk memanfaatkan layanan islami yangtelah disediakan. b. Menggunakan SOTS terhindar dari larangan agama agama sepertimembayar maysir, gharar riba.	(Prasetia, 2017)
***Facilitating Conditions* (X5)**	a. Fitur Layanan SOTS sudah kompatabel untuk investasi b. Tersedianya layanan tenaga ahliuntuk mengatasi kesusahan atau masalah teknis yang dialami selama penggunaan SOTS	(Venkatesh, 2012)
***Habit* (X6)**	a. Terbiasa menggunkan SOTS dalam melakukan transaksi investasi i dalam kehidupan sehari– hari. b. Tingkat dimana pengguna SOTSkecanduan menggunakan aplikasi SOTS	(Venkatesh, 2012)
***Behavior Intention*(Y1)**	a. Tingkat penggunaan SOTS dipengaruhi oleh niat ingin menggunakan Kembali. b. Meningkatkan Tingkat keinginan menggunakan SOTSdalam kehidupan sehari–hari. c. Kemudahan fitur atau layanan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari meningkatkan niat disetiap transaksi.	(Venkatesh, 2012)
***Use Behavior* (Y2)**	a. Tingkat perilaku intensitas penggunaan SOTS. b. Meningkatkan penggunaan	(Venkatesh, 2012)

	SOTS dalam memantau sahamsyariah. c. Perilaku penggunaan SOTS sesuai kebutuhan.	

G. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel pada penelitian ini adalah tehnik *Purposive Sampling*, dimana pengertian teknik *purposive sampling* menurut Sugiyono (2018) merupakan tehnik pengambilan sampel yang dipertimbangkan secara khusus agar data yang diperoleh dari hasil penelitian menjadi lebih representatif. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling karena sampel pada penelitian menggunakan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan agar bisa menjawab permasalahan yang terdapat dalam penelitian. Berikut ini adalah kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian:

1. Responden merupakan seorang investor saham dan memiliki rekening saham.
2. Responden merupakan pengguna pernah melakukan transaksi saham syariah.
3. Responden merupakan pengguna Aplikasi *Shariah Online Trading System* (SOTS).

Teknik pengambilan sampel pada variabel *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, *Islamic Knowledge*, *Facilitating Conditions*, *Habit*. Variabel dependen *Behavioral Intention* dan *Use behavior* menggunakan skala likert.

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini penulis menggunakan metode analisis UTAUT 2 (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*). Model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) adalah Model UTAUT menekankan bahwa *performance expectancy*, *effort expectancy*,

social influence dan facilitating conditions secara teori dan empiris memengaruhi niat perilaku (behavioral intention) untuk (Venkatesh, 2012).

Pada tahun 2012 veskatesh mengembangkan metode UTAUT, Model UTAUT 2 merupakan pengembangan lebih lanjut dari model UTAUT yang mempelajari penerimaan dan penggunaan dari sebuah teknologi dalam konteks konsumen (Venkatesh, 2012). Tujuan dari model UTAUT2 adalah mengidentifikasi tiga konstruk pentingdari penelitian penerimaan dan penggunaan teknologi baik untuk umum maupun konsumen, merubah beberapa hubungan yang sudah ada pada konsep model UTAUT, dan mengenalkan hubungan baru (Venkatesh, 2012).

Teknik analisis data menurut Sugiyono (2018) merupakan suatu tahapan proses pengorganisasian data ke dalam bentuk kategori atau pola yang diuraikan, sehingga hasil dari uraian tersebut dapat menjadi hipotesis dalam penelitian. Tehnik analisis data juga bisa diartikan sebagai proses dalam merinci sebuah data guna merumuskan hipotesis dari saran data tersebut. Datayang terkumpul dalam penelitian ini diolah menggunakan PLS (*Partial Least Square*) dengan software smart PLS 3.3.3. Menurut Data yang telah terkumpul kemudian diolah menggunakan partial least square PLS software yaitu smart PLS 3.3.3. Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah analisispartial linear square, menurut Hartono (2015) PLS yang merupakan statistika multivariat dengan melakukan pembandingan antara variabel dependen berganda dan variabel independen berganda. Partial linear square PLS adalah salah satu metoda statistika pemodelan persamaan struktural SEM (*Structural Equation Modeling)* berbasis varian yang dirancang untuk menyelesaikan regresi berganda kompilasi yang bermasalah terkait data spesifik, seperti ukuran sampel penelitian kecil, terdapat data yang hilang (nilai yang hilang) dan multikolinearitas.

PLS-SEM digunakan guna untuk memprediksi dan mengembangkan sebuah teori. Hal ini berlainan dengan SEM berbasis kovarian yang digunakan untuk menguji teori yang sudah ada. Disamping itu, PLS-SEM

juga digunakan untuk memprediksi variabel laten *endogenous* atau mengidentifikasi variabel-variabel utama jika riset merupakan riset eksploratori atau perluasan suatu teori struktural yang ada. Berikut ini ciri-ciri PLS-SEM:

1. PLS-SEM membuat estimasi '*loadings'* variabel manifest/ indikator untuk variabel laten eksogenous dengan didasarkan pada prediksi variabel laten endogenous bukan didasarkan pada varian yang dibagi diantara variabel-variabel manifest/indikator pada variabel laten yang sama sebagaimana yang terjadi pada SEM berbasis kovarian. Dengan demikian 'loadings' merupakan kontributor bagi koefesien jalur.
2. PLS-SEM menawarkan hasil yang dapar diterima untuk model pengukuran dimana hubungan model structural tidak signifikan.
3. Penggunaan PLS-SEM secara konsep mirip dengan penggunaan regresi linier berganda, dengan memaksimalkan varian yang dijelaskan pada *variabel laten endogenous* (variabel tergantung) dan ditambahkan menilai kualitas data dengan didasarkan pada karakteristik model pengukuran.
4. Para peneliti pengguna PLS-SEM memberikan nama pada model pengukuran reflektif sebagai model A sedangkan pada model pengukuran formatif sebagai model B.
5. Permodelan pada jalur PLS-SEM sama dengan SEM yang berbasis kovarian, yaitu didasarkan pada diagram jalur dari analisis jalur *(path analysis).*

a. Outer Model / Pengujian Model Pengukuran

Pengujian model pengukuran (*assessment of the measurement model)* atau sering disebut juga dengan *outer model* dilakukan untuk menguji validitas dan reabilitas, pada prinsipnya uji outer model digunakan untuk menguji indikator terhadap variabel laten atau untuk mengukur seberapa jauh indikator dapat menjelaskan variabel latennya. Indikator yangdigunakan pada pengujian outer model ini yaitu *uji*

validitas convergen, validitas deskriminan, dan r*eabilitas*. Berikut ini rumus persamaan yang digunakan pada outer model:

$$x = \prod_x \xi + \varepsilon_x$$

$$y = \prod_y \eta + \varepsilon_y$$

Keterangan ;
x dan y: matriks variable manifes independent dan dependen

ξ dan η: matriks konstruk laten independent dan dependen

∏: matrik koefisien

ε: matriks outer model residu

1) Uji Validitas Konvergen

Uji validitas Konvergen berarti bahwa seperangkat indikator mewakili satu variabel laten dan yang mendasari variabel laten tersebut. Perwakilian tersebut dapat didemonstrasikan melalui unidimensionalitas yang dapat diekspresikan dengan menggunakan nilai rata-rata varian yang diekstraksi (*Average Variance Extracted /* AVE). Nilai AVE sekurang-kurangnya nya sebesar 0,5. Nilai ini memggambarkan validitas konvergen yang memadai, berarti bahwa satu variabel laten mampu menjelaskan lebih dari setengah varian dari indikator-indikatornya dalam rata-rata. Berikut ini merupakan rumus persamaan AVE:

$$AVE = \frac{\sum \lambda_i^2}{\sum \lambda_i^2 + \sum var(\varepsilon_i)}$$

Dimana: λ_i adalah *loading factor* (*convergent validity*) dan $var\ (\varepsilon_i) = 1 - \lambda_i^2$

2) Validitas Diskriminan

Variabel deskriminan yaitu dari model pengukuran dengan indikator refleksif dinilai berdasarkan *Cross Loading* pengukuran. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada

ukuran konstruk lainnya, maka hal tersebut menunjukkan konstruk laten memprediksi ukuran pada blok mereka lebih baik daripada ukuran pada blok lainnya. Validitas deskriminan apabila diartikan secara statistik, nilai AVE pada setiiap variabel laten harus lebih besar disbanding nilai r2 yang tertinggi dengan nilai variabel lainnya. Indrawati Indrawati (2018) pada jurnalnya membahas bahwa indikator dikatakan valid apabila indikator suatu konstruk memiliki nilai korelasi terhadap konstruknya lebih besar dari nilai korelasi dengan konstrul lain.

3) Uji Realibitas

Uji realibilitas digunakan untuk mengukur seberapa besar peningkatan pada variabel indikator disaat variabel laten meningkat. Pada uji reabilitas ini menggunakan *Cronbach's Alpha* (CA). Pada nilai ini mencerminkan realibilitas semua indikator semua indikator dalam model, dengan besaran nilai minimalnya atau tolak ukuur yaitu 0,7 dannilai idealnya adalah 0,8 atau 0,9 yang mana termasuk kedalam penelitian yang lebih muktahir. Selain itu nilai *Composite Realibility* (CR) juga digunakan, yang diinterpretasikan sama dengan nilai *Cronbach's Alpha.*

$$CR = \frac{(\sum_{i-1}^{n} \lambda_i)}{(\sum_{i-1}^{n} \lambda_i)^2 + \sum_{i-1}^{n} \lambda_i var\ (\epsilon i)}$$

Dimana: λ_i adalah *loading factor* (*convergent validity*) dan $var\ (\varepsilon_i) = 1 - \lambda_i^2$

b. Inner Model / Pengujian Model Struktural

Pengujian model *(assessment of the structural model)* atau biasa disebut dengan inner model merupakan pengukuran model structural yang menguji pengaruh antara satu variabel laten dengan variabel variabel laten lainnya, atau menguji hubungan variabel yang telah di hipotesisikan sebelumnya *path coefficient*. Pengujian ini dilakukan dengan cara *boostraping* melalui SmartPLS. Inner model ini memiliki persamaan diantaranya:

$$\eta 1 = \beta\eta = \gamma\xi = \zeta$$

Nilai η menggambarkan vector variabel laten independent, ξ adalah vector variabel laten oksogen, ζ adalah vector variabek residual. Model ini dapat dievaluasi dengan menggunakan R-square untuk konstruk dependen,*Stone-Geisser Q-square* test untuk *predictive relevance* dan uji t serta signifikasi dari koefisien parameter jalur struktrural. Berikut ini persaamaandan beberapa uji yang terdapat dalam Inner model ini :

1) Uji R-Square (R^2)

Tahap ini dilakukan dengan mengevaluasi nilai R^2 (*Coefficient of Determination*). Dalam menilai structural diawali dengan melihat nilai R-square untuk setiap nilai variabel endogen sebagai kekuatan prediksi pada model structural. Adapun standar pengukuran berkisar antar 0,67 dinyatakan kuat, sekitar 0,33 moderat dan dibawah 0,19 menunjukan tingkat varian yang lemah. Untuk mendapatkan nilai R^2dapat menggunakan rumus berikut:

$$R^2 = 1 + \frac{\sum(ni - n'i)2}{\sum(ni - n'i)2}$$

Dimana n merupakan vektor variabel laten (konstruk) indpenden. Hasil dari *PLS R-squares* mendeskriptifkan jumlah *variance* dari konstruk yang telah dijelaskan oleh model. Dalam hal ini semakin tinggi nilai pada R^2 berarti semakin bagusP dan baik model prediksi dan model penelitian yang telah diajukan.

2) Uji Q^2 Predictive Relevace

Setelah melihat besarnya R-square, evaluasi pada model PLS ini juga dapat dilakukan dengan menggunakan Q^2. Untuk dapat memberikan bukti bahwa variabel tertentu yang digunakan dalam suatu model yang saling memliki keterkaitan prediktif (*predictive relevance*)nilai $Q^2 > 0$ menunjukan bahwa model *predictive relevance*, sedangkan nilai $Q^2 < 0$ menunjukan bahwa model kurang memiliki *predictive relevance*. Q^2 mengukur sseberapa baik nilai observasi yang telahdihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya.

3) Uji Hipotesis

Dengan memperhatikan nilai T-test dengan menggunakan metode *boostrapping* dengan uji *two-tailed* dengan tingkat signifikansi 5% untuk melakukan pengujian hipotesis–hipotesis penelitian. Bila nilai T-test lebih besar dari 1,96 maka hipotesis yang telah dibuat dapat diterima. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$T(test) = \frac{\gamma' jb}{se\ (\gamma Fjb)}$$

4) Uji f^2 (*Effect Size)*

Pengujian ini dilakukan guna untuk memprediksi pengaruh variabel terntenu terhadap variabel lainnya dalam strruktur model dengan nilai ambang batas berkisar 0,02 untuk pengaruh yang kecil, 0,15 untuk pengaruh menengah dan sekitar 0,35 untuk pengaruh yang besar. Untuk mencari F^2 dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$f^2 = \frac{R2include\ =\ R2exclude}{1\ =\ R2include}$$

Dimana:

R^2 include : Nilai yang diperoleh Ketika eksogen dimasukkan ke model.

R^2 exclude : Nilai yang diperoleh Ketika konstrak eksogen telah dikeluarkan dari model

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Demografi

1. Profil *Sharia Online Trading System* (SOTS)

Era kebangkitan pasar modal syariah terjadi pada tahun 2011, dimana pada tahun 2011 gebrakan inovasi diluncurkan ke pasar diantaranya Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Pada tahun 2011 diluncurkan sistem transaksi saham syariah pertama di dunia yang dikembangkan untuk memudahkan investor muslim dalam melakukan transaksi saham sesuai prinsip islam (IDX), sistem tesebut ialah Aplikasi *Shariah Online Trading System* (SOTS).

Aplikasi *Shariah Online Trading System* (SOTS) merupakan suatu layanan transaksi saham syariah secara *online* yang memenuhi prinsip-prinsip syariah di pasar modal. Aplikasi *Shariah Online Trading System* (SOTS) dikembangkan oleh anggota bursa sebagai fasilitas atau alat bantu bagi investor yang ingin melakukan transaksi saham secara syariah. Aplikasi *Shariah Online Trading System* (SOTS) disertifikasi oleh DSN-MUI karena merupakan penjabaran dari fatwa DSN-MUI No. 80 tahun 2011 tentang Penerapan Prinsip Syariah Dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas Di Pasar Reguler Bursa Efek.

2. Profil Responden

Deskripsi responden digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik-karakteristik responden yang telah ditentukan dalam penelitian yaitu meliputi, usia, mengatahui Aplikasi SOTS, pekerjaan, asal provinsi, pendapatan perbulan, sumber pendapatan, broker Aplikasi SOTS yang digunaka, lama penggunaan Aplikasi SOTS berdasarkan hasil jawaban responden atas kuisioner yang telah diberikan. Deskripsi responden bertujuan untuk memberikan gambaran umum yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Berikut adalah hasil analisis deskriptif identitas responden pada penelitian ini :

Tabel 4. 1 Hasil Analisis Deskriptif Umur

UMUR	Jumlah	Frekuensi
18 Tahun - 23 Tahun	55	29.3%
24 Tahun - 30 Tahun	117	62.2%
30 Tahun - 50 Tahun	14	7.4%
<18 Tahun	2	1.1%
TOTAL	188	100%

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa dari 188 responden, yang memiliki usia kurang dari 18 tahun sebanyak 2 orang atau 1,1%, yang memiliki usia 18-23 tahun sebanyak 55 orang atau 29,3%, yang memiliki usia 24-30 tahun sebanyak 117 orang atau 62,2%. Responden yang memiliki usia 31-50 tahun sebanyak 14 orang atau 7,4%, Paling banyak responden berusia 18-23 tahun dan paling sedikit berusia kurang dari 18 tahun.

Tabel 4. 2 Hasil Analisis Deskriptif Mengatahui SOTS

Mengatahui SOTS	Jumlah	Frekuensi
YouTube	27	14.4%
Media sosial (Instagram, Facebook, Twitter)	88	46.8%
Keluarga, Teman kerja, Kerabat	52	27.7%
Group WA, LINE, dll	16	8.5%
Iklan TV	4	2.1%
Papan reklame	1	0.5%
TOTAL	188	100%

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa dari 188 responden yang mengataui SOTS dari Youtube sebanyak 27 orang atau 14,4%, responden yang mengataui SOTS dari Media sosial (Instagram, Facebook, Twitter) sebanyak 88 orang atau 46,8%, responden yang mengataui SOTS dari Keluarga, Teman kerja, Kerabat sebanyak 52 orang atau 27,7%, responden yang mengataui SOTS dari Group WA, LINE, dll sebanyak 16 orang atau 8,5%, responden yang mengataui

SOTS dari Iklan TV sebanyak 4 orang atau 2,1%, dan responden yang mengataui SOTS dari Iklan TV sebanyak 1 orang atau 0,5%. Paling banyak responden yang mengatahui SOTS dari Media sosial (Instagram, Facebook, Twitter).

Tabel 4. 3 Hasil Analisis Deskriptif Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Frekuensi
Pelajar/Mahasiswa	50	26.6%
Wirausaha	68	36.2%
Pegawai Negri Sipil	27	14.4%
Belum bekerja	21	11.2%
Karyawan Swasta	12	6.4%
APOTEKER	1	0.5%
Programmer	1	0.5%
Desain Grafis	1	0.5%
Freelance	1	0.5%
Guru	2	1.1%
Staff Konsultan PT. Kartika Jaya	1	0.5%
Telle-customer	1	0.5%
Trader	2	1.1%
TOTAL	188	100%

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa dari 188 responden yang berstatus Pelajar sebanyak 50 orang atau 26,6%, yang memiliki pekerjaan Wirausaha sebanyak 68 orang atau 36,2%, yang memiliki pekerjaa sebagai Pegawai Negeri Sipil sebanyak 27 orang atau 14,4%, yang belum bekerja sebanyak 21 orang atau 11,2%, yang memiliki pekerjaan Karyawan Swasta sebanyak 12 orang atau 6,4%, yang memiliki pekerjaan sebagai Guru sebanyak 2 orang atau 1%, yang memiliki pekerjaan sebagai *Trader* sebanyak 2 orang atau 1,1%, yang memiliki pekerjaan sebagai Apoteker sebanyak 1 orang atau 0,5%, yang memiliki pekerjaan sebagai Programmer sebanyak 1 orang atau 0,5%, yang memiliki pekerjaan sebagai Design Grafis sebanyak

1 orang atau 0,5%, yang memiliki pekerjaan sebagai *Freelance* sebanyak 1 orang atau 0,5%, yang memiliki pekerjaan sebagai Staff Konsultan PT. Kartika Jaya sebanyak 1 orang atau 0,5%, dan yang memiliki pekerjaan sebagai *Telle-customer* sebanyak 1 orang atau 0,5%. Paling banyak responden memiliki pekerjaan sebagai Wirausaha dan paling rendah responden memiliki pekerjaan sebagai Apoteker, Programmer, Design Grafis, Freelance, Staff Konsultan PT. Kartika Jaya, dan Telle-customer.

Tabel 4. 4 Hasil Analisis Deskriptif Asal

Asal provinsi	Jumlah	Frekuensi
Banten	17	9.0%
D.I Yogyakarta	25	13.3%
Jawa Barat	11	5.9%
Jawa Timur	18	9.6%
Jawa Tengah	49	26.1%
Bali	21	11.2%
DKI Jakarta	6	3.2%
Aceh	1	0.5%
Riau	4	2.1%
Jambi	3	1.6%
Sulawesi Selatan	7	3.7%
Sumatera Barat	6	3.2%
Sumatera Utara	2	1.1%
Bengkulu	1	0.5%
Kalimantan Tengah	2	1.1%
Kalimantan Barat	3	1.6%
Nusa Tenggara Barat	1	0.5%
Nusa Tenggara Timur	2	1.1%
Sulawesi Tengah	1	0.5%
Sulawesi Utara	1	0.5%
Kepulauan Bangka Belitung	3	1.6%
Lampung	3	1.6%
Papua	1	0.5%
TOTAL	188	100%

Berdasarkan tabel terlihat bahwa dari 188 responden, yang berasala dari Aceh, Bengkulu, Nusa Tenggara Barat, dan Papua masing-masing daerah sebanyak 1 orang atau 0,5%. Selanjutnya responden yang berasal dari Sumatera Utara, Kalimantan Tengah, dan Nusa Tenggara Timur masing-masing daerah sebanyak 2 orang atau 1,1%. Selanjutnya responden yang berasal dari Jambi, Kalimantan Barat, Kepulauan Bangka Belitung, dan Lampung masing-masing daerah sebanyak 3 orang atau 1,6%. Responden yang berasal dari Riau sebanyak 4 orang atau 2,1%, Responden yang berasal dari DKI Jakarta sebanyak 6 orang atau 3,2%, Responden yang berasal dari Sumatera Barat sebanyak 6 orang atau 3,2%, Responden yang berasal dari Sumatera Selatan sebanyak 7 orang atau 3,7%, Responden yang berasal dari Banten sebanyak 17 orang atau 9%, Responden yang berasal dari D.I Yogyakarta sebanyak 25 orang atau 13,3%, Responden yang berasal dari Jawa Barat sebanyak 11 orang atau 5,9%, Responden yang berasal dari Jawa Timur sebanyak 18 orang atau 9,6%, Responden yang berasal dari Jawa Tengah sebanyak 49 orang atau 26,1%, Responden yang berasal dari Bali sebanyak 21 orang atau 11,2%. Paling banyak responden berasal dari Jawa Tengah sebanyak 49 orang atau 26,1%. Sedangkan paling sedikit responden berasal dari dari Aceh, Bengkulu, Nusa Tenggara Barat, dan Papua sebanyak 1 orang atau 0,5%.

Tabel 4. 5 Hasil Analisis Deskriptif Pendapatan

Pendapatan	Jumlah	Frekuensi
<Rp1.000.000	48	24.00%
Rp1.000.000-Rp2.000.000	43	21.50%
Rp2.000.000-Rp5.000.000	52	32.00%
Rp5.000.000-Rp10.000.000	21	10.50%
Rp10.000.000-Rp20.000.000	13	6.50%
Rp20.000.000-Rp50.0000.000	8	4.00%
>Rp50.000.000	3	1.50%
TOTAL	188	100%

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa dari 188 responden yang mempunyai pendapatan < Rp. 1.000.000-, /bulan sebanyak 48 orang atau 24%, yang mempunyai pendapatan Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000-, /bulan sebanyak 43 orang atau 21,5%, yang mempunyai pendapatan > Rp. 2.000.000– Rp. 5.000.000-, /bulan sebanyak 52 orang atau 32%, yang mempunyai pendapatan Rp. 5.000.000 – Rp. 10.000.000-, /bulan sebanyak 21 orang atau 10,5%, yang mempunyai pendapatan Rp. 10.000.000 – Rp. 20.000.000-, /bulan sebanyak 13 orang atau 6,5%, yang mempunyai pendapatan Rp. 20.000.000 – Rp. 50.000.000-, /bulan sebanyak 8 orang atau 4%. yang mempunyai pendapatan >Rp. 50.000.000-, /bulan sebanyak 3 orang atau 1,5%. Paling banyak responden memiliki pendapatan sebanyak Rp2.000.000-Rp5.000.000-, /bulan dan paling sedikit reponden memiliki pendapatan sebanyak >Rp. 50.000.000-, /bulan.

Tabel 4. 6 Hasil Analisis Deskriptif Sumber Pendapatan

Sumber Pendapatan	Jumlah	Frekuensi
Bisnis	72	31.6%
Orang tua	45	19.7%
Investasi	41	18.0%
Gaji	69	30.3%
Beasiswa	1	0.4%
TOTAL	228	100%

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa dari 188 responden yang memiliki sumber pendapatan dari Bisnis sebanyak 72 orang atau 31,6%, yang memiliki sumber pendapatan dari Orang Tua sebanyak 45 orang atau 19,7%, yang memiliki sumber pendapatan dari Investasi sebanyak 41 orang atau 18,0%, yang memiliki sumber pendapatan dari Gaji sebanyak 69 orang atau 30,3%, yang memiliki sumber pendapatan dari Beasiswa sebanyak 1 orang atau 0,4%. Paling banyak responden yang

memiliki somber pendapatan dari Gaji sebanyak 72 orang atau 32,6% dan paling sedikit yang memiliki sumber pendapatan dari beasiswa.

Tabel 4. 7 Hasil Analisis Deskriptif Broker SOTS

Broker SOTS	Jumlah	Frekuensi
PT Phintraco Sekuritas (PROFITS Syariah)	14	5.7%
PT Indo Premier Sekuritas (IPOT Syariah)	43	17.6%
PT Mirae Asset Sekuritas (HOTS Syariah)	20	8.2%
PT BNI Sekuritas (e-Smart Syariah)	64	26.1%
PT Mandiri Sekuritas (MOST Syariah)	47	19.2%
PT Sucor Sekuritas (SPOT Syariah)	8	3.3%
PT MNC Sekuritas (MNC Trade Syariah)	4	1.6%
PT Danareksa Sekuritas (Danareksa Online Trading Syariah)	17	6.9%
PT Philip Sekurias Indonesia (POEM Syariah)	3	1.2%
PT Panin Sekuritas Tbk. (POST Syariah)	10	4.1%
PT Samuel Sekuritas (STAR Syariah)	5	2.0%
PT Trimegah Sekuritas Tbk. (iTrimegah Syariah)	5	2.0%
PT Henan Putihrai Sekuritas (HPX Syariah)	2	0.8%
PT FAC Sekuritas (FAST Syariah)	3	1.2%
TOTAL	245	100%

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa dari 188 responden yang menngunakan Phintraco Sekuritas 14 orang atau 5,7%, Indo Premier Sekuritas 43 orang atau 17,6%, Mirae Asset Sekuritas Indonesia 20 orang atau 8,2%, BNI Sekuritas 64 orang atau 26,1%, Mandiri Sekuritas 47 orang atau 19,2%, Sucor Sekuritas Sekuritas 8 orang atau 3,3%, MNC Sekuritas 4 orang atau 1,6%, Danareksa Sekuritas 17 orang atau 6,9%, Philip Sekuritas Indonesia 3 orang atau 1,2%, Panin Sekuritas 10 orang atau 4,1%, Samuel Sekuritas 5 orang atau 2%, Trimegah Sekuritas Sekuritas Indonesia 5 orang atau 2%, Henan Putihrai Sekuritas 2 orang atau 0,8%, FAC Sekuritas Indonesia 3 orang atau 1,2%. Paling banyak responden menggunakan BNI Sekuritas dan paling sedikit responden menggunakan Henan Putihrai Sekuritas.

Tabel 4. 8 Hasil Analisis Deskriptif Broker Lama Penggunaan

Lama Penggunaan	Jumlah	Frekuensi
< 1 bulan	55	29.3%
1 bulan – 3 bulan	82	43.6%
3 bulan – 6 bulan	24	12.8%
> 6 bulan	27	14.4%
TOTAL	188	100%

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa dari 188 responden yang telah berinvestasi < 1 Bulan sebanyak 55 orang atau 29,3%, yang telah berinvestasi 1-3 Bulan sebanyak 82 orang atau 43,6%, yang telah berinvestasi 3–6 bulan sebanyak 24 orang atau 12,8%, yang telah berinvestasi > 6 bulan sebanyak 27 orang atau 14,4%. Paling banyak responden telah berinvestasi 1-3 Bulan.

B. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Tema dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *behavioral intention* (minat pengguna) dan *use behavior* (prilaku pengguna) pada pengguna layanan Aplikasi *Shariah Online Trading System* (SOTS). Penelitian ini membahas faktor-faktor yang memepengaruhi dengan beberapa variabel diantaranya *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy, Social Influence, Islamic Knowledge*, *Facilitating Conditions, Habit, Behavioral Intention* dan *Use behavior* Penelitian ini memperoleh data dengan cara penyebaran angket kuisioner dalam bentuk google form kepada pengguna layanan Aplikasi *Shariah Online Trading System* (SOTS) dengan cara penyebaran angket di berbagai media sosial dan *flatform message*. Berikut ini merupakan pemaparan mengenai profil dari pengguna layanan Aplikasi *Shariah Online Trading System* (SOTS) yang bertindak sebagai responden dalam penelitian ini.

a. Data Penelitian

Data Penelitian ini diperoleh melalui 39 pertanyaan mengenai variabel *Performance Expectancy* (X1), *Effort Expectancy* (X2),*Social Influence* (X3), *Islamic Knowledge* (X4), *Facilitating Conditions* (X5), *Habit* (X6). Variabel dependen *Behavioral Intention* (Y1) dan *Use behavior* (Y2). Kuisioner ini disebarkan kepada responden yang memenuhi kriteria sampel. Dari hasl pengumpulan kuisioner ini memperoleh datasebanyak 200 responden.

2. Analisis Model

Penelitian ini melakukan analisis model menggunakan dua evaluasi model penilaian yaitu menilai outer model atau *measurement model* dan inner model atau *structuctural model*. Outer model atau measurement model menggunakan uji convergent validity, *average variance extracted*, *discriminant validity*, dan *composite reliability*. Inner model atau *structuctural model* menggunakan uji R-squared (R2) dan uji estimasi koefisien jalur

a. Outer Model

Outer model atau juga biasa disebut dengan pengujian model pengukuran *(assesment of the measurement model*) dimana pada prinsipnya yaitu untuk menguji indikator terhadap terhadap variabel laten atau dengan kata lain untuk menguji seberapa jauh indikator (item) dapat menjelaskan variabel latennya. Indikator yang digunakana yaitu *convergent validity, discriminant validity, dan realibility.*

1) Uji Validitas Konvergen atau Konstruk Reliability

Tabel 4. 9 Uji Validitas Konvergen atau Konstruk Reability

Variable	Item	Outer Loading	AVE	Keterangan
Performance Expectancy (X1)	X1.1 X1.2 X1.3 X1.4	O.853 0.856 0.766 0.815	0.678	VALID
Effort Expectancy (X2)	X2.1 X2.2 X2.3	0.829 0.808 0.789	0.654	VALID
Sosial Influence (X3)	X3.1 X3.2 X3.3	0.888 0.832 0.794	0.704	VALID
Syariah Value (X4)	X4.1 X4.2 X4.3	0.891 0.894 0.874	0.785	VALID
Facilitating Conditions (X5)	X5.1 X5.2 X5.3	0.820 0.848 0.877	0.720	VALID
Habit (X6)	X6.1 X6.2 X6.3 X6.4	0.846 0.870 0.835 0.834	0.716	VALID
Behavior Intention (Y1)	Y1.1 Y1.2 Y1.3	0.904 0.890 0.894	0.803	VALID
Use Behavior (Y2)	Y2.1 Y2.2 Y2.3 Y2.4	0.828 0.848 0.882 0.839	0.722	VALID

Berdasarkan hasil diatas menunjukan bahwa seluruh item kuisioner yang terdapat dalam penelitian ini memiliki nilai *faktor loading* diatas 0,7. Dapat disimpulkan bahwa kuisioner dalam penelitian ini dapat memenuhi persyaratan validitas konvergen *(convergent validity)* yang berarti bahwa pernyataan pada variabel laten yang terdapat dalam penelitian ini dapat dipahami oleh responden seperti tujuan yang dimaksud oleh peneliti dalam penelitian. Begitupun jika ditinjau dari nilai AVE (*Average*

Variance Extracted) dalam penelitian ini seluruhnya memiliki nilai diatas 0,5 yang merupakan standar dari AVE, jadi dapat dipastikan bahwa item kuisioner yang terdapat dalam penelitian ini memenuhi validitas konvergen

2) Uji Validitas Deskriminan

Hasil uji validitas deskriminan ini digunakan untuk mengukur dan membuktikan bahwa pernyataan-pernyataan yang terdapat pada setiap variabel laten tidak dikacaukan oleh responden yang menjawab kuisioner berdasarkan perntaan-pernyataan pada variabel laten lainnya, khususnya dalam hal makna pernyataan. Kriteria yang digunakan untuk mengukur validtas deskriminan ini adalah nilai *cross loading*. Nilai cross loading menunjukan besarnya korelasi antara setiap variabel dengan indikatornya dan indikator dari konstruk blok lainnya, menuurut indrawati (2018) mengatakan bahwa suatu indikator dapat dikatakan valid apabila indikator suatu konstruk memilki nilai korelasi terhadap konstruknya lebih besar dari nilai korelasi konstruk lain.

3) Deskriminan Validity antar Variabel

Hasil uji deskriminan validity antar variabel, jika dibandingkan dengan korelasi antar variabel dalam model dan dilihat dari nilai akar ave, pada penelitian ini memiliki nilai akar dari ave setiap variabel (nilai dalam kolom diagonal) memiliki nilai lebih besar dibandingkan dengan niali-nilai korelasi antar variabel dalam model (nilai dalam kolom selain kolom diagonal). Maka berdasarkan analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini memenuhi validitas deskriminan.

4) Deskriminan Cross Loading

Hasil dari uji *discriminant validity* dengan *cross loading* menunjukan bahwa besar nilai korelasi antara setiap variabel dengan item-itemnya lebih besar dibandingkan dengan nilai korelasi konstruk lain. Hasil ini menunjukan bahwa alat ukur ini telah memenuhi discriminant validity yang baik

Tabel 4. 10 Deskriminan Cross Loading

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	Y1	Y2
X1.1	0.853	0.618	0.466	0.544	0.584	0.484	0.618	0.483
X1.2	0.856	0.630	0.456	0.529	0.630	0.463	0.536	0.539
X1.3	0.766	0.627	0.449	0.532	0.505	0.435	0.534	0.420
X1.4	0.815	0.596	0.470	0.542	0.584	0.496	0.528	0.504
X2.1	0.636	0.829	0.471	0.483	0.585	0.514	0.507	0.579
X2.2	0.593	0.808	0.408	0.483	0.555	0.510	0.510	0.552
X2.3	0.590	0.789	0.424	0.537	0.581	0.609	0.554	0.488
X3.1	0.477	0.450	0.888	0.405	0.417	0.493	0.497	0.425
X3.2	0.415	0.471	0.832	0.378	0.446	0.476	0.420	0.487
X3.3	0.513	0.434	0.794	0.480	0.494	0.509	0.451	0.544
X4.1	0.593	0.545	0.494	0.891	0.569	0.566	0.546	0.463
X4.2	0.607	0.613	0.431	0.894	0.606	0.573	0.573	0.507
X4.3	0.531	0.486	0.406	0.874	0.552	0.538	0.512	0.418
X5.1	0.579	0.590	0.501	0.487	0.820	0.509	0.484	0.519
X5.2	0.619	0.645	0.452	0.622	0.848	0.511	0.561	0.519
X5.3	0.583	0.576	0.418	0.548	0.877	0.514	0.549	0.553
X6.1	0.478	0.623	0.519	0.493	0.566	0.846	0.629	0.649
X6.2	0.514	0.591	0.535	0.533	0.496	0.870	0.661	0.666
X6.3	0.553	0.586	0.498	0.659	0.554	0.835	0.661	0.602
X6.4	0.381	0.480	0.427	0.454	0.418	0.834	0.571	0.572
Y1.1	0.624	0.605	0.511	0.573	0.625	0.671	0.904	0.656
Y1.2	0.573	0.540	0.470	0.507	0.527	0.632	0.890	0.564
Y1.3	0.616	0.595	0.483	0.566	0.528	0.700	0.894	0.646
Y2.1	0.403	0.507	0.430	0.327	0.426	0.592	0.531	0.828
Y2.2	0.461	0.509	0.524	0.418	0.541	0.587	0.554	0.848
Y2.3	0.576	0.634	0.485	0.532	0.590	0.685	0.657	0.882
Y2.4	0.549	0.601	0.514	0.483	0.555	0.634	0.612	0.839

5) Uji Realibilitas

Uji realibilitas atau disebut juga *internal consistansy realibility* memiliki tujuan untuk mengukur seberapa besar variabel indikator meningkat pada saat variabel laten meningkat. Uji realibilitas pada suatu penelitian diperlukan untuk mengetahui item atau intrumen penelitian apakah item atau instrument penelitian tersebut relative konsisten jika digunakan dua kali untuk mengukur gejala yang sama. Uji realibilitas digunakan untuk mengukur *consisitency* internal yatu *cronbach's alpha* dan *composite realibility*. Menurut indrawati (2018) nilai *cronbach's alpha* dan *composite realibility* yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur yakni bernilai 0,7 untuk penelitian explanatory dan diatas 0,8 untuk penelitianyang lebih mukhtahir.

a) Nilai *Cronbach's Alpha*

Tabel 4. 11 Nilai Cronbach's Alpha

	Cronbach's Alpha
X1	0.841
X2	0.735
X3	0.789
X4	0.863
X5	0.805
X6	0.868
Y1	0.877
Y2	0.872

Berdasakan hasil tabel 4 nilai *cronbach's alpha* dan *composite realibility* diatas menunjukan bahwa nilai dari *cronbach's alpha* pada setiap variabel seluruhnya diatas 0,8 dimana standar nilai dari *cronbach's alpha* yaitu 0,7. Hal ini

berarti bahwa nilai *cronbach's alpha* termasuk dalam kategori sangat reliabel, karena menurut indrawati (2018) bahwa apabila nilai *cronbach's alpha* antara 0,81- 1,00 akan dikatakan sangat reliabel.

b) Nilai *Composite Reliability*

Tabel 4. 12 Nilai Composite Reliability

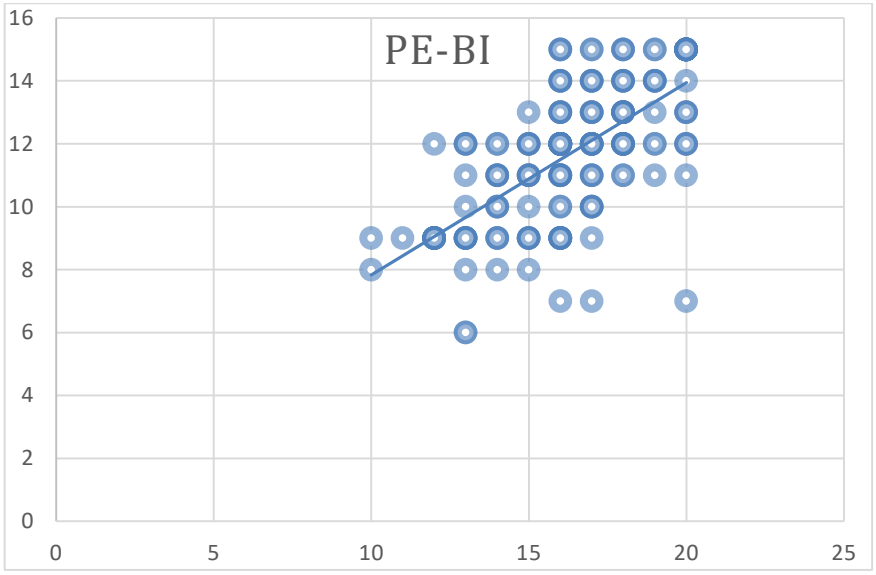
	Composite Realibility
X1	0.894
X2	0.850
X3	0.877
X4	0.916
X5	0.885
X6	0.910
Y1	0.924
Y2	0.912

Pengujian *composite realibility* digunakan untuk menunjukan internal *consistency* dari suatu indikator dalam variabel laten. Biasanya nilai dari *composite realibility* akan lebih besar dari *cronbach's alpha.* Dimana standar nilai *composite realibility* akan dianggap reliabel apabila diatas 0,7. Hasil *composite realibility* pada penelitian ini telah memenuhi standar reliabel dan nilai *composite realibility* dari setip variabel lebih tinggi dibandingkan dengan nilai nilai *cronbach's alpha* pada setiap variabel. Maka dapat disimpulkan bahwa kuisioner dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria realibilitas.

b. Inner Model

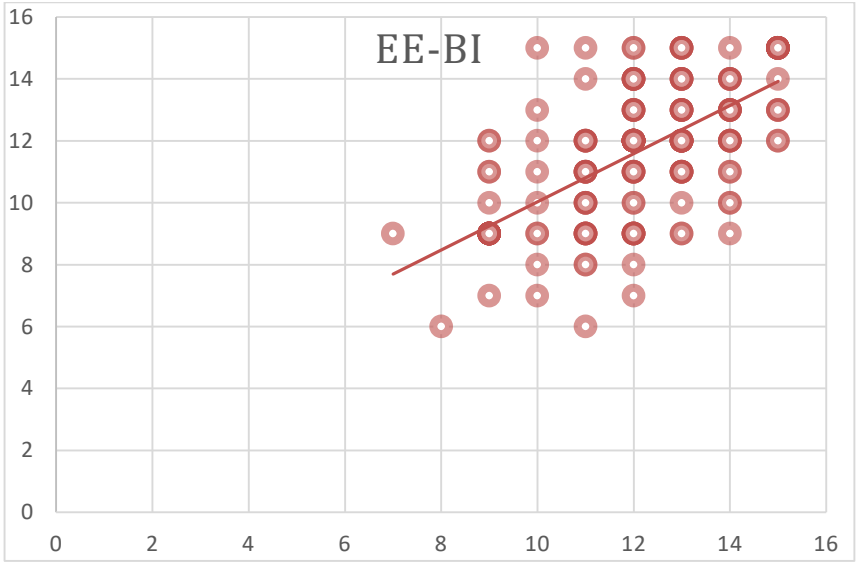
1) Scatter Plot

Gambar 4. 1 Scatter Plot PE (X1) terhadap BI (Y1)



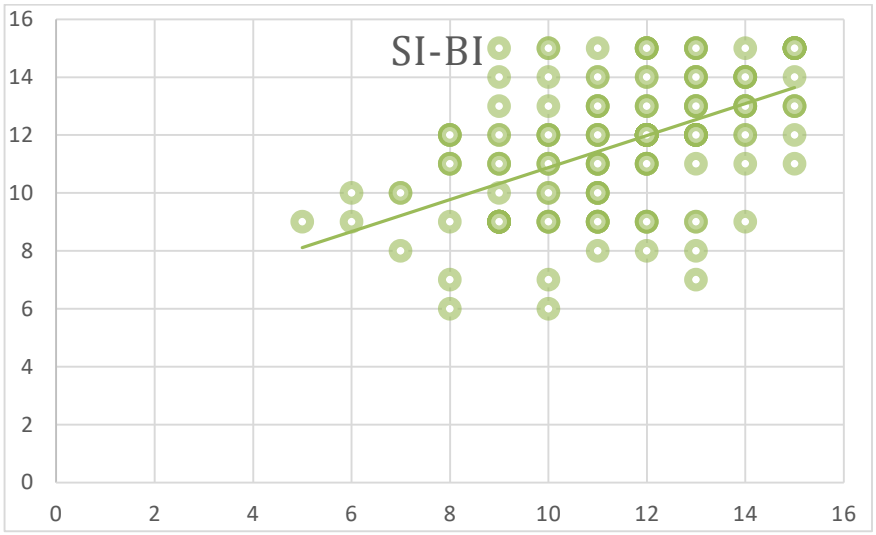
Melalui gambar scatter plot pada gambar 4.1 diatas maka terdapat sebuah pola yakni dari kiri bawah ke kanan atas. Pola tersebut menunjukkan adanya korelasi antara *Peformance Expentancy* dengan *Behavior Intentioan* atau semakin tinggi *Peformance Expentancy* semakin tinggi juga *Behavior Intention.*

Gambar 4. 2 Scatter Plot EE (X2) terhadap BI (Y1)



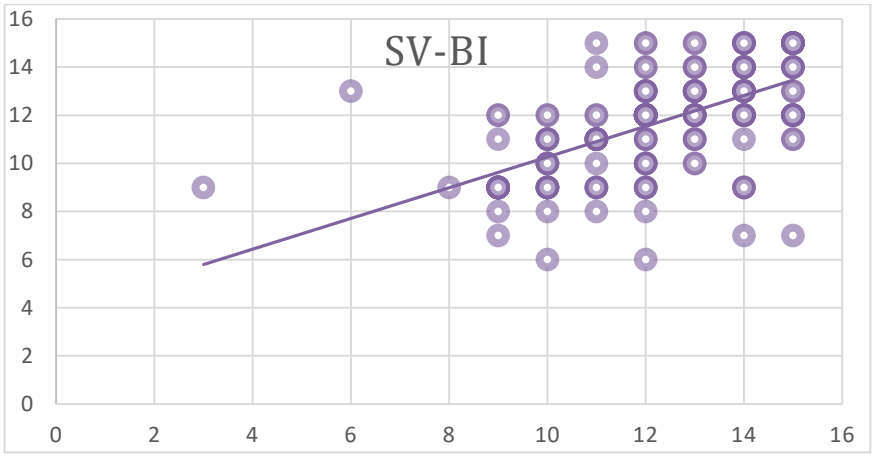
Melalui gambar scatter plot pada gambar 4.2 diatas maka terdapat sebuah pola yakni dari kiri bawah ke kanan atas. Pola tersebut menunjukkan adanya korelasi antara *Effort Expentancy* dengan *Behavior Intentioan* atau semakin tinggi *Effort Expentancy* semakin tinggi juga *Behavior Intention.*

Gambar 4. 3 Scatter Plot SI (X3) terhadap BI (Y1)



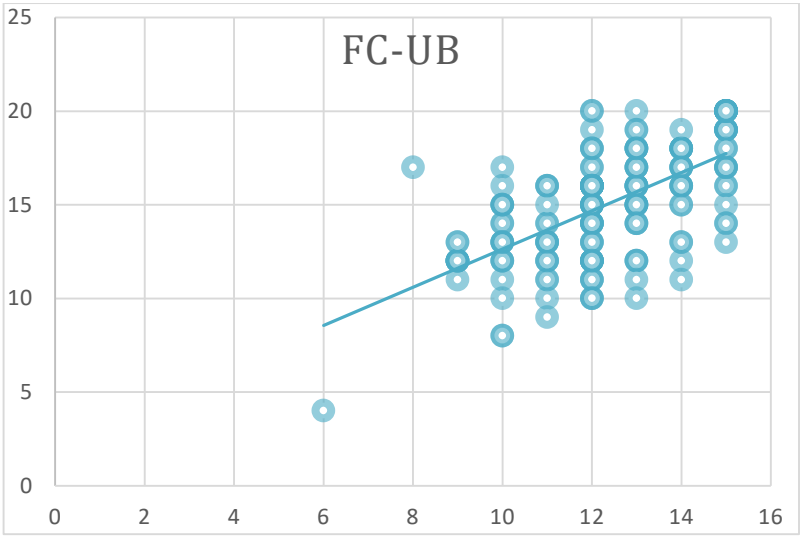
Melalui gambar scatter plot pada gambar 4.3 diatas maka terdapat sebuah pola yakni dari kiri bawah ke kanan atas. Pola tersebut menunjukkan adanya korelasi antara *Social Influence* dengan *Behavior Intentioan* atau semakin tinggi *Social Influence* semakin tinggi juga *Behavior Intention.*

Gambar 4. 4 Scatter Plot SV (X4) terhadap BI (Y1)



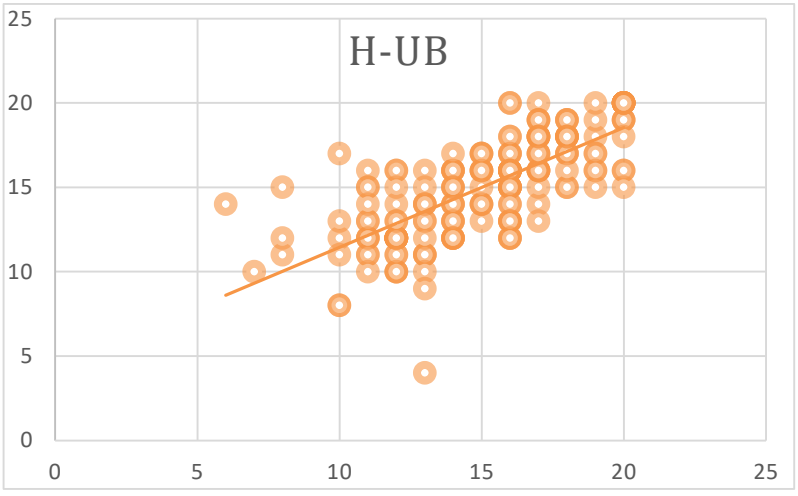
Melalui gambar scatter plot pada gambar 4.4 diatas maka terdapat sebuah pola yakni dari kiri bawah ke kanan atas. Pola tersebut menunjukkan adanya korelasi antara *Shariah Value* dengan *Behavior Intentioan* atau semakin tinggi *Shariah Value* semakin tinggi juga *Behavior Intention.*

Gambar 4. 5 Scatter Plot FC (X5) terhadap UB (Y2)



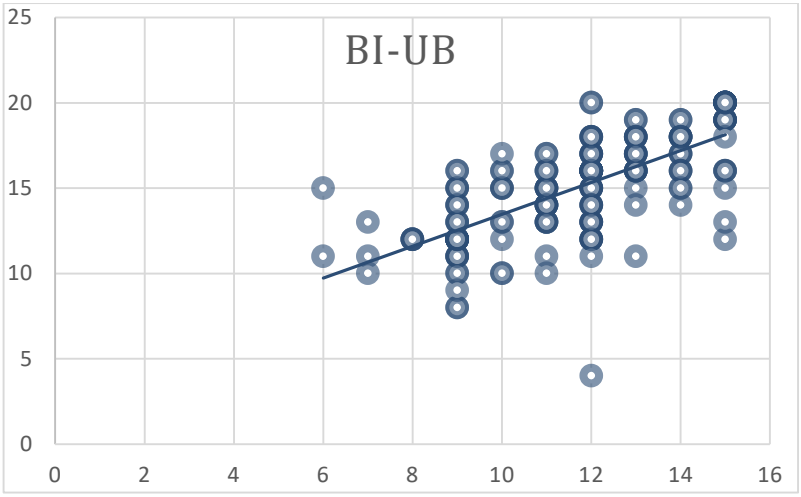
Melalui gambar scatter plot pada gambar 4.5 diatas maka terdapat sebuah pola yakni dari kiri bawah ke kanan atas. Pola tersebut menunjukkan adanya korelasi antara *Faciliting Condition* dengan *Use Behavior* atau semakin tinggi *Faciliting Condition* semakin tinggi juga *Use Behavior.*

Gambar 4. 6 Scatter Plot H (X6) terhadap UB (Y2)



Melalui gambar scatter plot pada gambar 4.6 diatas maka terdapat sebuah pola yakni dari kiri bawah ke kanan atas. Pola tersebut menunjukkan adanya korelasi antara *Habbit* dengan *Use Behavior* atau semakin tinggi *Habbit* semakin tinggi juga *Use Behavior*.

Gambar 4. 7 Scatter Plot BI (Y1) terhadap UB (Y2)



Melalui gambar scatter plot pada gambar 4.7 diatas maka terdapat sebuah pola yakni dari kiri bawah ke kanan atas. Pola tersebut menunjukkan adanya korelasi antara *Behavior Intention* dengan *Use Behavior* atau semakin tinggi *Behavior Intention* semakin tinggi juga *Use Behavior*.

2) Uji R-Square

Tabel 4. 13 Uji R-Square

	R Square	R Square Adjusted
BI	0.552	0.542
UB	0.619	0.612

R-square atau R^2 berfungsi untuk menunjukan pengaruh kuat atau lemahnya yang ditimbulkan dari variabel dependen, dan juga dapat menunjukan kuat lemahnya model penelitian.

Menurut Ghozali (2018) standar dari nilai R^2 sebesar 0,67> termasuk dalam kategori kuat, R^2 sebesar 0,33 termasuk dalam kategori moderat, R^2 sebesar 0,19 termasuk kedalam kategori lemah. Nilai R^2 yang didapatkan dalam penelitian ini menunjukan angka dibawah 0,67 yang dimana artinya variabel dependen pada penelitian ini termasuk dalam kategori moderat.

3) Uji Q-Square

Tabel 4. 14 Uji Q-Square

	SSO	SSE	Q^2 (=1-SSE/SSO)
X1	752	564	
X2	564	564	
X3	564	564	
X4	564	564	
X5	564	564	
X6	752	752	
Y1	564	320.278	0.432
Y2	752	424.477	0.436

Q-Square (Q^2) atau *predictive relevance* memiliki fungsi untuk mengukur seberapa baik hasiil observasi yang dilakukan terhadap model penelitian. Nilai yang digunakan pada Q^2 yaitu berkisar antara 0- 1, dimana apabila nila Q^2 semakin mendekati angka 0 maka dapat dairtikan bahwa model penelitian tersebut semakin tidak baik, dan sebaliknya apabila nilai Q^2 semakin mendekati angka 1 maka dapat dairtikan bahwa nilai Q^2 atau model yang terdapat dalam penelitian tersebut semakin baik. Menurt Ghozali (2018) nilai standar dari Q^2 yaitu 0,35 termasuk model kuat, 0,15 termasuk model moderat, dan 0,02 termasuk model

lemah. Nilai Q^2 untuk variabel dependen yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu 0,432 dan 0,436 dimana hasil ersebut menunjukan bahwa nilai Q^2 yang didapatkan termasuk dalam kategori kuat karena diatas 0,35 dan dapat diartikan penelitian ini memiliki hasil observasi yag baik.

4) Uji F

Tabel 4. 15 Uji F

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	Y1	Y1
X1							0.065	
X2							0.041	
X3							0.038	
X4							0.053	
X5								0.070
X6								0.197
Y1								0.061
Y2								

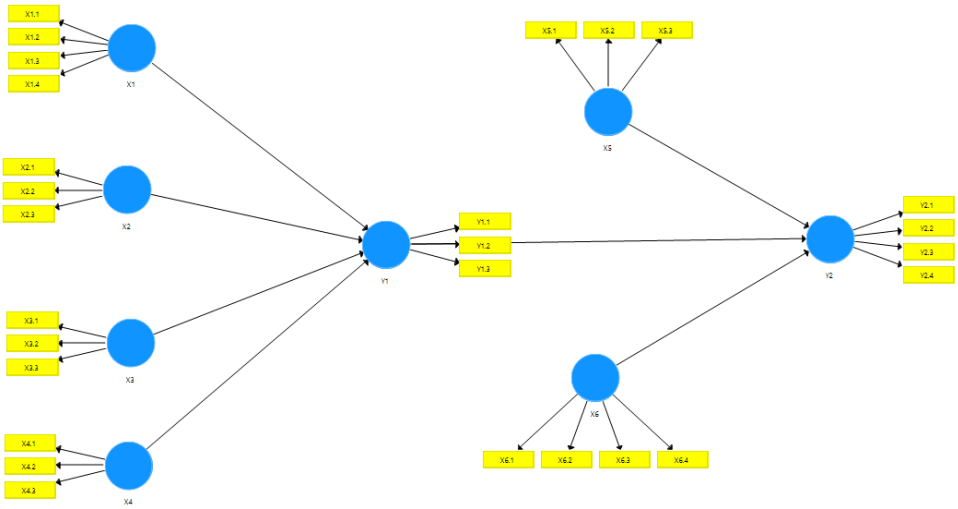
Pengujian *effect size* atau uji F^2 ini untuk memprediksi pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lain. Standar nilai untuk pengujian F^2 yakni 0,02 dikategorikan ke dalam pengaruh lemah variabel laten prediktor kepada tatarn structural, nilai F^2 sebesar 0,15 dikategorikan sebagai pengaruh cukup, dan nilai F^2 0,35 dikategorikan sebagai pengaruh kuat. Berdasarkan nilai pada tabel uji F yang terdapat dalam penelitian ini sebahagian besar berpengaruh lemah karena nilai yang di dapat berkisar 0,02 yang termasuk kategori lemah, dan terdapat pula variabel yang termasuk kategori cukup yaitu variabel *Habit* dengan *Use Behavior* yang memiliki nilai 0,197 yang termasuk kedalam kategori pengaruh cukup.

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen. Kriteria

pengujian menyatakan bahwa apabila nilai T-*statistics* ≥ T-tabel (1,96) atau nilai *p-value* < *significant alpha 5%* atau 0,05, maka dinyatakan adanya pengaruh signifikan variabel eksogen terhadap variabel endogen. Hasil pengujian signifikansi dan model dapat diketahui melalui gambar dan tabel berikut:

Gambar 4. 8 Hasil Inner Model



1) Uji Hipotesis atau Uji T

Tabel 4. 16 Uji Hipotesis atau Uji T

Hubungan Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T-Statistics (|O/STDEV|)	P Values
X1 -> Y1	0.282	0.284	0.105	2.691	0.007
X2 -> Y1	0.217	0.210	0.101	2.138	0.033
X3 -> Y1	0.164	0.161	0.061	2.684	0.008
X4 -> Y1	0.213	0.221	0.080	2.653	0.008
X5 ->Y2	0.217	0.208	0.099	2.195	0.029
X6-> Y2	0.426	0.433	0.078	5.474	0.000
Y1 -> Y2	0.243	0.244	0.096	2.528	0.012

Berdasarkan tabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) *Performance Expectancy* (X1) terhadap *Behavioral Intention* *(Y1)*

Pada hasil pengujian yang tertera pada tabel di atas dapat

diketahui bahwa nilai *p-value* sebesar 0,007. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa *p-value* < 0,05. Hal ini berarti X1 memberikan pengaruh terhadap Y1. Sehingga hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa **H1 diterima**.

b) *Effort Expectancy (X2)* terhadap *Behavioral Intention (Y1)*

Pada hasil pengujian yang tertera pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien jalur X2 terhadap Y1 adalah 0,217 T *statistics* sebesar 2,138, dan nilai *p-value* sebesar 0,033. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa *p-value* < 0,05. Hal ini berarti X2 memberikan pengaruh terhadap Y1 dengan arah negatif. Sehingga hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa **H2 diterima**.

c) Peran *Social Influence (X3)* terhadap *Behavioral Intention (Y1)*

Pada hasil pengujian yang tertera pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien jalur X3 terhadap Y1 adalah 0,164 T *statistics* sebesar 2,684, dan nilai *p-value* sebesar 0,008. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa *p-value* < 0,05. Hal ini berarti X3 memberikan pengaruh terhadap Y1 dengan arah negatif. Sehingga hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa **H3 diterima**.

d) Peran *Syariah Value (X4)* terhadap *Behavioral Intention (Y1)*

Pada hasil pengujian yang tertera pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien jalur X4 terhadap Y1 adalah 0,213 (arah positif dan nilai *p-value* sebesar 0,008. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai *p-value* < 0,05. Hal ini berarti X4 memberikan pengaruh terhadap Y1 dengan arah positif. Sehingga hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa **H4 diterima**.

e) Peran *Facilitating Conditions (X5)* terhadap *Use Behavior (Y2)*

Pada hasil pengujian yang tertera pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *p-value* sebesar 0,029. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai *p-value* < 0,05. Hal ini berarti X5 memberikan pengaruh terhadap Y2. Sehingga hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa **H5 diterima**.

f) Peran *Habit (X6)* terhadap *Use Behavior (Y2)*

Pada hasil pengujian yang tertera pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *p-value* sebesar 0,000. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai *p-value* < 0,05. Hal ini berarti X6 memberikan pengaruh terhadap Y1. Sehingga hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa **H6 diterima**.

g) Peran *Behavioral Intention (Y1)* terhadap *Use Behavior (Y2)*

Pada hasil pengujian yang tertera pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien jalur Y1 terhadap Y2 adalah 0,243 T *statistics* sebesar 2,528, dan nilai *p-value* sebesar 0,015. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa *p-value* < 0,05. Hal ini berarti Y1 memberikan pengaruh terhadap Y2 dengan arah negatif. Sehingga hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa **H7 diterima**.

C. Pembahasan

1. *Performance Expectancy*

Performance Expentancy atau ekspetasi kinerja memberikan pengaruh positif terhadap *Behavioral Intention* atau minat menggunakan menunjukan bahwa pengaruh yang disebabkan oleh ekspetasi kinerja yang merupakan tingkat kepercayaan atau keyakinan responden karena adanya manfaat yang diterima dari aplikasi *Sharia Online Trading System* (SOTS) yang berpengaruh signifikan terhadap minat responden untuk menggunakan *Sharia Online Trading System* (SOTS). Adanya pengaruh positif antara variabel ekspetasi kinerja dengan minat menggunakan diharapkan akan meningkatkan minat masyarakat dalam

menggunakan *Sharia Online Trading System* (SOTS) sehingga dapat meningkatkan perkembangan sistem digitalisasi ekonomi islam yang sedang berkembang.

Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu tentang penggunaan aplikasi transportasi Online oleh Achmad Fauzi et al. (2018) *Performance Expectancy* berpengaruh terhadap *Behavioral Intention* menyatakan bahwa pengguna merasa aplikasi transportasi *online* berguna dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat meningkatkan peluang untuk mencapai tujuan dan membantu memenuji keperluan lebih cepat sehingga menumbuhkan minat penggunaannya. Namun hasil penelitian ini berbeda dengan Wibowo et al. (2019) tentang implementasi aplikasi SIMPG yang menyatakan bahwa *performance expectancy* terhadap *behavioral intention* tidak berpengaruh secara signifikan. Hal ini disebabkan berdasarkan jawaban dari responden pengguna aplikasi SIMPG tidak selalu dipengaruhi oleh orang lain atau faktor-faktor lainnya.

2. *Effort Expectancy*

Effort Expentancy atau ekspetasi usaha memberikan pengaruh positif terhadap *Behavioral Intention* atau minat menggunakan menunjukan bahwa pengaruh yang disebabkan oleh ekspetasi usaha yang merupakan suatu tingkat kemudahan yang dirasakan oleh responden dalam menggunakan aplikasi *Sharia Online Trading System* (SOTS) yang berpengaruh signifikan terhadap minat responden untuk menggunakan *Sharia Online Trading System* (SOTS). Adanya pengaruh positif antara variabel ekspetasi usaha dengan minat menggunakan diharapkan akan meningkatkan minat masyarakat dalam menggunakan *Sharia Online Trading System* (SOTS) sehingga dapat meningkatkan perkembangan sistem digitalisasi ekonomi islam yang sedang berkembang.

Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu tentang faktor yang mempengaruhi penggunaan apalikasi *market place shopee* yang ditulis oleh Wijaya dan Handriyantini (2020) mengungkapkan bahwa *effort expectancy* berpengaruh signifikan terhadap *behavioral intention* sebab responden merasa bahwa kemudahan penggunaan dan kenyamanan dalam pengoperasian aplikasi *marketplace shopee* menjadi faktor penting dibalik niat untuk menggunakan *market place* tersebut.

3. *Sosial Influence*

Social Influence atau pengaruh sosial memberikan pengaruh positif terhadap *Behavioral Intention* atau minat menggunakan menunjukan bahwa pengaruh yang disebabkan oleh pengaruh sosial yang merupakan pengaruh lingkunan atau orang-orang sekitar dalam pemilihan dan penggunaan aplikasi *Sharia Online Trading System* (SOTS) yang berpengaruh signifikan terhadap minat responden untuk menggunakan *Sharia Online Trading System* (SOTS). Adanya pengaruh positif antara variabel pengaruh sosial dengan minat menggunakan diharapkan akan meningkatkan minat masyarakat dalam menggunakan *Sharia Online Trading System* (SOTS) sehingga dapat meningkatkan perkembangan sistem digitalisasi ekonomi islam yang sedang berkembang.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sa'idah (2017) tentang penggunaan layanan aplikasi pendaftaran online *(E-Health)* yang mengungkapkan bahwa *social influence* berpengaruh terhadap *behavioral intention* karena kelompok mengguna dan non pengguna menilai bahwa mereka terpengaruh lingkungan sosial dalam pengambilan keputusan penggunaan layanan aplikasi *E-Health*

4. *Shariah Value*

Syariah Value atau yang dikenal dengan nilai syariah memiliki pengaruh positif terhadap *behavior intention* yang berarti bahwa *syariah value* merupakan suatu pengaruh nilai syariah terhadap produk dan

transaksi yang digunakan sesuai dengan kaidah islam pada aplikasi *Sharia Online Trading System* (SOTS) yang pada penelitian ini memiliki pengaruh signifikan terhadap *behavior intention*. Adanya pengaruh *syariah value* terhadap *behavior intention* itu berarti masyarakat menerima dan tertarik dalam menggunakan *Sharia Online Trading System* (SOTS) karena terdapat prinsip syariah pada aplikasi tersebut.

Dalam hasil penelitian ini menunjukan bahwa *syariah value* berpengaruh signifikan terhadap *behavioral intention* atau minat pengguna yang berarti nilai-nilai kaidah islam yang diterapkan itu terdapat pada aplikasi *Sharia Online Trading System* (SOTS) sehingga berpengaruh terhadap *behavioral intention* dalam menggunakan aplikasi *Sharia Online Trading System* (SOTS).

5. *Facilitating Condition*

Facilitating Conditions memiliki pengaruh signifikan terhadap *use behavior* yang berarti bahwa fasilitas atau kondisi pendukung yang merupakan bahwa ketersediaan fasilitas dan sumber daya dengan adanya bantuan pihak tertentu mempengaruhi perilaku pengguna *Sharia Online Trading System* (SOTS). Hal ini menunjukan bahwa tinggi rendahnya adanya *facilitating conditions* menentukan orang itu menggunakan aplikasi *Sharia Online Trading System* (SOTS) secara terus menerus.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wicaksono et al. (2020) tentang pemahaman minat menggunakan aplikasi reksadana online berbasis teori UTAUT yang mengatakan bahwa hubungan antara *facilitating condition* berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan hal itu disebabkan oleh fasilitas yang disediakan itu mempengaruhi minat bagi investor muslim untuk menggunakannya. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Soegesty et al. (2020) tentang kajian mengenai faktor yang mempengaruhi adopsi layanan aplikasi *peer to peer landing* yang menyatakan bahwa *facilitating condition* tidak

memiliki pengaruh yang terhadap perilaku menggunakan (*use behavior)* layanan aplikasi *peer to peer landing*.

6. *Habit*

Habit atau yang dikenal dengan kebiasaan berpengaruh positif terhadap *use behavior* (perilaku pengguna) dalam menggunakan aplikasi *Sharia Online Trading System* (SOTS). Hal ini berarti kebiasaan seseorang dalam melakukan sesuatu mempengaruhi perilaku pengguna. Hasil penelitian ini menunjukan pengaruh antara *Habit* dan *use behavior* yang berarti kebiasaan seseorang akan mempengaruhi perilaku penggunaan aplikasi *Sharia Online Trading System* (SOTS) dimasa yang akan datang.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmatillah (2018) tentang perilaku penggunaan layanan aplikasi *fintech*. Pada penelitian ini didapat bahwa penggunaan aplikasi *Go-pay* sangat membantu keseharian para pengguna, karena lengkapnya fasilitas pelayanan yang ditawarkan *Go-jek.*

7. *Behavioral Intention*

Behavioral Intention atau yang dikenal dengan minat pengguna aplikasi *Sharia Online Trading System* (SOTS) berpengaruh positing terhadap *use behavior* (perilaku pengguna) aplikasi *Sharia Online Trading System* (SOTS) yang menyatakan bahwa niat ataupun kemungkinan seseorang melakukan sesuatu itu dapat mempengaruhi perilaku pengguna atau ada kemungkinan subjektif seseorang untuk melakukan sesuatu. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa adanya pengaruh yang besar dari *behavioral intention* (minat menggunakan) aplikasi *Sharia Online Trading System* (SOTS) dengan *use behavior* (perilaku pengguna) hal ini dapat dipastikan bahwa pengguna akan terus

menggunakan layanan *Sharia Online Trading System* (SOTS) dimasa yang akan datang dengan menjaga faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Jumhur (2019) tentang minat menggunakan aplikasi Blibli.com. pada penelitian ini *behavioral intention* berpengaruh terhadap *use behavior* dikarenakan bahwa pengguna memiliki minat untuk berbelanja online menggunakan aplikasi Blibli.com dalam kehidupan sehari-hari.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis peran variabel-variabel yang mempengaruhi perilaku menggunakan aplikasi *Sharia Online Trading System* (SOTS), dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Performance Expectancy* berpengaruh positif terhadap *Behavioral Intention* dalam menggunakan aplikasi *Sharia Online Trading System* (SOTS).
2. *Effort Expectancy* berpengaruh positif terhadap *Behavioral Intention* dalam menggunakan aplikasi *Sharia Online Trading System* (SOTS).
3. *Social Influence* berpengaruh positif terhadap *Behavioral Intention* dalam menggunakan aplikasi *Sharia Online Trading System* (SOTS).
4. *Syariah Value* berpengaruh positif terhadap *Behavioral Intention* dalam menggunakan aplikasi *Sharia Online Trading System* (SOTS).
5. *Facilitating Conditions* berpengaruh positif terhadap *Use Behavior* dalam menggunakan aplikasi *Sharia Online Trading System* (SOTS).
6. *Habit* berpengaruh positif terhadap *Use Behavior* dalam menggunakan aplikasi *Sharia Online Trading System* (SOTS).
7. *Behavioral Intention* berpengaruh positif terhadap *Use Behavior* dalam menggunakan aplikasi *Sharia Online Trading System* (SOTS).

B. SARAN

Saran dari hasil penelitian ini ditujukan kepada pengguna Aplikasi *Sharia Online Trading System* (SOTS) dan peneliti yang berminat melanjutkan penelitian dengan topik yang sama.

1. Bagi Perusahaan Aplikasi *Sharia Online Trading System* (SOTS)

   Berdasarkan penelitian ini saran untuk perusahaan atau pihak layanan *Sharia Online Trading System* (SOTS) untuk terus fokus

meningkatkan kualitas layanan dan membangun habit (kebiasaan) yang semakin baik di masyarakat. Karena hal tersebut dapat mempengaruhi dan meningkatkan minat investor muslim untuk selalu menggunakan layanan aplikasi *Sharia Online Trading System* (SOTS) sehingga investor muslim merasa aman dan nyaman untuk menggunakan layanan *Sharia Online Trading System* (SOTS) secara terus-menerus.

2. Bagi Pengguna Aplikasi *Sharia Online Trading System* (SOTS)

   Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan secara lebih konfrehensif dengan model penelitian yang sama serta menambahkan landasan teori yang lebih kompleks, menambahkan teori-teori yang terkemuka, menambahkan jurnal internasional, memperluas jumlah responden penelitian, dan menambahkan variabel yang lebih variative sesuai dengan permasalahan yang belum terpecahkan yang sering dijumpai dilingkungan sekitar. Dari hasil penelitian tersebut sehingga dapat memecahkan permasalahan yang belum terpecahkan dan menambah wawasan pengetahuan serta keilmuan yang baru

DAFTAR PUSTAKA

Achmad Fauzi, D. T. (2018). Pengaruh Behavioral Intention Terhadap Use Behavior Pada Penggunaan Aplikasi Transportasi Online (Studi Kasus Pada Pengguna Go-Jek Dan Grab Di Kalangan Mahasiswa Telkom University). *e-Proceeding of Management*, 1790-1796.

Al-Qeisi, K. D. (2015). How Vaible is the UTAUT Model in Non-Westren Contexs. *Internasional Business Reseach*, 2-8.

Agustin, P., & Mawardi, I. (2015). Perilaku Investor Muslim Dalam Bertransaksi Saham Di Pasar Modal. *JESTT*, *1*(12), 874–892.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS.* Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Haridhi, H. M. (2020). Syariah Online Trading System (SOTS) Sebagai Sitem Transaksi Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia Tinjauan Terhadap POJK No. 15 Tahun 2015. *Az Zarqa'*, *12*(15), 163–188.

Haris Nandar, M. K. (2018). Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa. . *Kitabah*, 179-205.

Indrawati, D. A. (2018). Analyzing Influencing Continue Intention of E-Payment Adoption Modified UTAUT 2 Model. *Authorized Lincensed Use limitid to : Cornell University Library*, 167-173.

Jogiyanto, H. (2016). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi.* Yogyakarta: BFFE.

Kumar, R. (2011). *RESEARCH METHODOLOGY a step-by-step guide for beginners* (3rd ed.). SAGE Publications Asia-Pacific Pte Ltd.

Laksono, T. A. (2021). Pengaruh Program Penguatan Pendidikan Karakter Terhadap Minat Belajar Siswa. *Journal Of Primary Education*, 65-74.

Lemeshow S, Hosmer DW Jr, Klar J, L. S. (1990). *Adequacy of sample size in*

health studies. West Sussex: John Wiley & Sons Ltd.

Lily Purwianti, K. T. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Behavioural Intention Research. *Jurnal Manajemen Maranatha*, *17*(1), 15–32. https://doi.org/10.28932/jmm.v17i1.415

M. Anshori & Iswati, S. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif.* Surabaya: Airlangga University Press.

Mubarok, F. K. (2018). Peran Sosialisasi Dan Edukasi Dalam Menumbuhkan Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah. *Inovasi*, *14*(2), 113-122. https://doi.org/10.29264/jinv.v14i2.4119

Musthofa, K. (2020). Penerapan Prinsip Syariah Di Pasar Modal Melalui Sots (Sharia Online Trading System). *Al-Iqtishadiyah*, *6*, 29–43.

Namkung, Y., & Jang, S. C. (2017). Does Food Quality Really Matter in Restaurants? Its Impact On Customer Satisfaction and Behavioral Intentions. *Journal of Hospitality and Tourism Research*, *31*(3), 387–409.

Ofori, K. S., Boakye, K. G., Addae, J. A., Ampong, G. O. A., & Adu, A. S. Y. (2018). An empirical study on the adoption of consumer-to-consumer E-commerce: Integrating the UTAUT model and the initial trust model. In *Lecture Notes of the Institute for Computer Sciences, Social-Informatics and Telecommunications Engineering, LNICST* (Vol. 250). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-319-98827-6_27

Onibala, A. A., Rindengan, Y., & Lumenta, A. S. (2021). Analisis Penerapan Model UTAUT 2 (UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY 2) Terhadap E-Kinerja Pada Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara. *E-Journal Teknik Informatika*, *2*, 1–13.

Prasetia, Y. S. (2017). Implementasi Regulasi Pasar Modal Syariah Pada Sharia Online Trading System (SOTS). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, *2*(2), 133–144.

Pustikaningsih, R. C. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita*, 1-17.

Putri, R. A., & Jumhur, H. M. (2019). Peminat Aplikasi Blibli.com dengan Menggunakan Model Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT). *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, *12*(2), 16–23.

Kumar, R. (2011). *RESEARCH METHODOLOGY a step-by-step guide for beginners* (3rd ed.). SAGE Publications Asia-Pacific Pte Ltd.

Ramadhani, R. p. (2017). Pengaruh Adopsi Teknologi Layanan Uang Elektronik Telkomsel Cash Menggunakan Pendekatan UTAUT 2 The Effect Of Technology Adoption Electric Money Services Telkomsel Cash Using UTAUT2. *E-Proceeding of Management*, Vol.4, No.1, 53-61.

Ramalan, S. (2021, 10 30). *Naik 19 Kali Lipat, Jumlah Investor Pasar Modal Syariah Tembus 93.870 di Maret 2021*. From IDXChannel: https://www.idxchannel.com/syariah/naik-19-kali-lipat-jumlah-investor-pasar-modal-syariah-tembus-93870-di-maret-2021#:~:text=IDX%20Channel%20SYARIAH-,Naik%2019%20Kali%20Lipat%2C%20Jumlah%20Investor%20Pasar%20Modal,Tembus%2093.870%20di%20Maret%202021

Risma Dwinda Putri, N. K., & Sadha Suardikha, I. M. (2020). Penerapan Model UTAUT 2 Untuk Menjelaskan Niat Dan Perilaku Penggunaan E-Money di Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi*, *30*(2), 540–555.

Sa'idah, N. (2017). Analisis Penggunaan Sistem Pendaftaran Online (E-Health) Berdasarkan Unified Theory Of Accepptance And Use Of Technology (UTAUT). *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 72-81.

Soegesty, N. B., Fahmi, I., & Novianti, T. (2020). Kajian Faktor Yang Memengaruhi Adopsi Sistem Pijaman Peer To Peer Lending. *Jurnal Manajemen Teknologi*, *19*(1), 59–79. tps://doi.org/10.12695/jmt.2020.19.1.4

Soemitra, A. (2015). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah.* Jakarta: Prenadamedia Group.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitia Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung.* Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, N. S. (2016). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Titah Retno Ayumi, S. S. (2015). Perilaku Pengguna Dalam Menelusiri Informasi di Pusat Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 795-799 .

Venkatesh, V. T. (2012). Consumer Acceptance and Use of Information Technology: Extending the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology. *MIS Quaterly*, 157-178.

Wicaksono, B. S., Jubaedah, J., & Hidayati, S. (2020). Understanding Investment Behavior Intention to Adopt Online Mutual Funds Based on Unified Theory of Acceptance and Use of Technology Model. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, *7*(10), 94-107.

Ofori, K. S., Boakye, K. G., Addae, J. A., Ampong, G. O. A., & Adu, A. S. Y. (2018). An empirical study on the adoption of consumer-to-consumer E-commerce: Integrating the UTAUT model and the initial trust model. In *Ofori, K. S., Boakye, K. G., Addae, J. A., Ampong, G. O. A., & Adu, A. S. Y. (2018). An empirical study on the adoption of consumer-to-consumer E-commerce: Integrating the UTAUT model and the initial trust model. In Lecture Notes of the Institute for Comp* (Vol. 250). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-319-98827-6_27

Yustati, Herlina. (2017). EFEKTIVITAS PEMANFAATAN SISTEM ONLINE TRADING SYARIAH DALAM MENINGKATKAN. *Journal of Islamic Economics, Finance and Banking*, *1*(2), 107–122.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

ANGKET PENELITIAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU MENGGUNAKAN APLIKASI *SHARIAH ONLINE TRADING SYSTEM* (SOTS) PADA INVESTOR MUSLIM DI INDONESIA

A. Pengantar

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Perkenalkan kami dari Universitas Islam Indonesia saat ini sedang melakukan penelitian tentang penggunaan Layanan Aplikasi *Shariah Online Trading System* (SOTS). Kami mengharapkan bantuan kesediaan Saudara-saudari untuk berkenan mengisi kuesioner yang disediakan. Atas perkenannya, kami dengan rendah hati mengucapkan banyak terima kasih.

Bila anda telah menjadi pengguna Aplikasi *Shariah Online Trading System* (SOTS) atau memiliki aplikasi *Shariah Online Trading System* (SOTS), maka anda berkesempatan menjadi responden dalam riset ini. Kami akan memberi reward kepada responden yang beruntung.

Informasi dari riset ini sangat bernilai dalam pengembangan keilmuan dan bidang digitalisasi keuangan. Identitas yang diberikan kepada kami akan menjadi rahasia dan tidak akan disalahgunakan untuk hal yang tidak semestinya.

Demikian permohonan kami, atas bantuannya kami menghaturkan terima kasih. Wassalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Hormat kami,

Muhammad Fakhrurrozi
(17423133@students.uii.ac.id)
M.Adi Wicaksono, S.E.I., M.E.I.

(m.adi.wicaksono@uii.ac.id)

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Gedung GBPH Prabuningrat (Rektorat)

Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia

Jl. Kaliurang KM 14.5 Sleman, Yogyakarta,

55584 Indonesia Telp.: (0274) 898462

Fax.: (0274) 898463
E-mail: **info@uii.ac.id**

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU MENGGUNAKAN APLIKASI *SHARIAH ONLINE TRADING SYSTEM* (SOTS) PADA INVESTOR MUSLIM DI INDONESIA

A. Data Demografis

Petunjuk: jawablah pertanyaan dibawah ini dan berilah tanda pada pertanyaan yang tersedia di pilihan jawabanynya.

Nama :

Usia

a. <18 Tahun
b. 18-23 Tahun
c. 24-30 Tahun
d. 31-40 Tahun
e. 41-50 Tahun
f. 51-60 Tahun
g. > 60 Tahun

Pekerjaan

a. Pelajar / Mahasiswa
b. Wirausahan
c. Pegawai Negeri
d. Pegawai Swasta
e. Pegawai BUMN
f. Belum bekerja
g. Other….

Provinsi Asal

1. Aceh
2. Sumatera Utara
3. Sumatera Barat
4. Riau
5. Jambi
6. Sumatera Selatan

7. Bengkulu
8. Lampung
9. Kepulauan Bangka Belitung
10. Kepulauan Riau
11. DKI Jakarta
12. Jawa Barat
13. Jawa Tengah
14. D.I. Yogyakarta
15. Jawa Timur
16. Banten
17. Bali
18. Nusa Tenggara Barat
19. Nusa Tenggara Timur
20. Kalimantan Barat
21. Kalimantan Tengah
22. Kalimantan Selatan
23. Kalimantan Timur
24. Kalimantan Utara
25. Sulawesi Utara
26. Sulawesi Tengah
27. Sulawesi Selatan
28. Sulawesi Tenggara
29. Gorontalo
30. Sulawesi Barat
31. Maluku
32. Maluku Utara
33. Papua
34. Papua Barat

Kabupaten/Kota asal :

Nomor Telephone/HP :

Berapa Pendapatan yang anda peroleh perbulan?

a. < Rp. 1.000.000
b. Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000
c. > Rp. 2.000.000

Sumber Pendapatan yang anda peroleh? (Boleh Jawab lebih dari satu)

a. Orang tua
b. Bisnis pribadi (wirausaha)
c. Investasi
d. Gaji pegawai negri
e. Gaji karyawan swasta
f. Other…

Darimanakah anda mendapatkan link Kuisioner ini?

a. Broadcast di WA Group
b. Broadcast di Line Group
c. Broadcast di Instagram
d. Broadcast di Facebook
e. Jalur Pribadi (Japri) dari teman atau kerabat
f. Email
g. Twitter
h. Other…

B. Data Pengguna Aplikasi *Sharia Online Trading System* (SOTS)

Broker Aplikasi *Shariah Online Trading System* (SOTS) apa yang andagunakan? (Boleh dijawab darri satu)

a. PT Indo Premier Sekuritas (IPOT Syariah)
b. PT Mirae Asset Sekuritas (HOTS Syariah)
c. PT BNI Sekuritas (e-Smart Syariah)
d. PT Trimegah Sekuritas Tbk. (iTrimegah Syariah)
e. PT Mandiri Sekuritas (MOST Syariah)

f. PT Panin Sekuritas Tbk. (POST Syariah)
g. PT Phintraco Sekuritas (PROFITS Syariah)
h. PT Sucor Sekuritas (SPOT Syariah)
i. PT FAC Sekuritas (FAST Syariah)
j. PT MNC Sekuritas (MNC Trade Syariah)
k. PT Henan Putihrai Sekuritas (HPX Syariah)
l. PT Philip Sekurias Indonesia (POEM Syariah)
m. PT RHB Sekuritas (RHB Trade Smart Syariah)
n. PT Samuel Sekuritas (STAR Syariah)
o. PT Danareksa Sekuritas (Danareksa Online Trading Syariah)
p. Other…

Sudah berapa lama anda menggunakan Layanan Aplikasi *Shariah Online Trading System* (SOTS)

a. 2 minggu – 1 bulan
b. 1 bulan – 3 bulan
c. 3 bulan – 6 bulan
d. > 6 bulan

Dalam satu bulan, berapa kali anda melakukan transaksi dengan Layanan Aplikasi *Shariah Online Trading System* (SOTS)?

a. 1 – 5 kali
b. 5 – 10 kali
c. > 10 kali

Berikut ini, salah satu alasan/motivasi anda menggunakan layanan Aplikasi *Shariah Online Trading System* (SOTS)? (Boleh dijawab lebih dari satu)

a. Keinginan untuk hijra financial
b. Karena telah tersertfikiasi oleh DSN-MUI dan Bank Indonesia, sertalegalitas OJK
c. Karena memudahkan saya untuk melakukan transaksi
d. Fitur atau layanan yang disediakan sesuai dengan yang sayabutuhkan

e. Karena ada unsur atau dorongan yang mewajibkan saya untuk menggunakannya.
f. Other…

Dari mana anda mengenal aplikasi *Shariah Online Trading System* (SOTS)

a. Media sosial (Instagram, Facebook, Twitter)
b. YouTube
c. Iklan TV
d. Keluarga, Teman kerja, Kerabat
e. Group WA, LINE, dll
f. Papan reklame
g. Other…

C. Petunjuk Pengisian Angkat

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat

D. Pertanyaan Kuisioner

1. *Performance Expectancy* (X1)

No	Pertanyaan	Jawaban Responden				
		STS	TS	N	S	SS
1	Menggunakan layanan SOTS memberikan manfaat dalam investasi saham					
2	SOTS membantu meningkatkan efisiensi trading saya					
3	Menggunakan SOTS meningkatkan produktivitas saya disaham syariah					
4	SOTS membantu menyelesaikan masalah saya lebih baik dan cepat dalam trading					

2. *Effort Expectancy* (X2)

No	Pertanyaan	Jawaban Responden				
		STS	TS	N	S	SS
1	Menurut saya layanan dan fitur SOTS mudah untuk digunakan					
2	SOTS mudah untuk dipelajari dan dimengerti dengan cepat					
3	Dalam menggunakan SOTS terasa lebih efisien dalam segi tenaga dan waktu yang dikeluarkan					

3. *Sosial Influence* (X3)

No	Pertanyaan	Jawaban Responden				
		STS	TS	N	S	SS
1	Pemilihan layanan SOTS berdasarkandari pengaruhorang-orang sekitar saya yang telah menggunakan terlebih dahulu					
2	Oraang-orang penting bagi saya seperti (keluarga, saudara, sahabat) memberikan saran untuk menggunakan SOTS					
3	Orang-orang disekitar saya menggunakan SOTS terlihat lebih Trendly (mengikuti trand)					

4. *Shariah Value* (X4)

No	Pertanyaan	Jawaban Responden				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya menggunakan SOTS untuk manfaatkan layanan Islami yang telah disediakan					
2	Menggunakan SOTS mempermudah saya dalam transaksi saham syariah					
3	Saya merasa layanan Islami pada SOTS membantu mengelolah keuangan lebih baik dan lebih bermanfaat sesuai dengan syariat Islam					

5. *Facilitating Condition* (X5)

No	Pertanyaan	Jawaban Responden				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya merasa terbantu dengan adanya informasi dasar petunjuk pengguna awal dalam sebelum menggunakan SOTS					
2	Fitur layanan SOTS sudah kompatibel membantu saya dalam menyelesaikan transaksi yang saya butuhkan					
3	Terdapat tenaga ahli/ layanan call center yang dapat membantu apabila saya kesulitan dalam menggunakan SOTS					

6. *Habit* (X6)

No	Pertanyaan	Jawaban Responden				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya terbiasa menggunakan layanan SOTS untuk transaksi saham sehari-hari					
2	Saya merasa ketagihan menggunakan SOTS					
3	Jika saya ingin bertransaksi saham, maka saya akan menggunakan SOTS					
4	Menggunakan SOTS sebagai alat transaksi, merupakan hal yang saya lakukan tanpa berpikir					

7. *Behavioral Intention* (Y1)

No	Pertanyaan	Jawaban Responden				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya berkeinginan untuk menggunakan SOTS seterusnya					
2	Saya berniat untuk selalu menggunakan SOTS dimasa akan datang					
3	Saya berencana menggunakan SOTS disetiap trading saham					

8. ***Use Behavior (Y2)***

No	Pertanyaan	Jawaban Responden				
		STS	**TS**	**N**	**S**	**SS**
1	Saya telah menggunakan SOTS secara maksimal					
2	Saya cukup tinggi/sering menggunakan SOTS dengan frekuensi penggunaan yang cukup tinggi/sering					
3	Saya sealu menggunakan SOTS untuk trading saham					
4	Dalam transaksi saham, saya lebih sering menggunakan SOTS daripada aplikasi selain aplikasi SOTS					

Lampiran 2

Data Hasil Kuisoner

NO	PE.1	PE.2	PE.3	PE.4	EE.1	EE.2	EE.3	SI.1	SI.2	SI.3	SV.1	SV.2	SV.3	FC.1	FC.2	FC.3	H.1	H.2	H.3	H.4	BI.1	BI.2	BI.3	UB.1	UB.2	UB.3	UB.4
1	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5
2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	3	4	5	4	4	5	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4
5	3	3	2	3	2	2	3	4	5	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	2
6	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	5
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
8	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3
9	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5
10	5	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4
11	5	4	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4
12	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4
14	5	4	4	3	5	3	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5
15	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4
16	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3

17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4
18	4	4	4	3	3	4	5	4	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	3	4	4	4
19	5	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
20	5	5	4	4	5	4	5	3	4	2	3	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
23	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	3	4	4	4	5	4	5	4
24	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	3	3	3
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
26	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5
27	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4
28	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
29	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4
30	4	4	4	5	5	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3
31	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
32	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	3	3	4	4	4	3
33	4	5	4	5	4	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	3	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5
34	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
35	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4
36	5	4	3	5	4	5	3	5	5	3	5	4	5	3	4	3	1	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3
37	4	4	3	3	4	4	4	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	2	2	1	3	3	2	4	3	3	2
38	4	4	5	3	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3
39	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
40	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3

41	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4
42	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5
43	5	4	5	4	4	4	3	5	4	3	4	3	4	4	3	5	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	5
44	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
45	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5
46	3	3	4	3	3	4	4	2	2	1	5	4	5	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2
47	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3
48	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4
49	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3
50	4	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	4	5	4	5	5	4	4
51	5	4	4	4	3	3	4	5	3	4	5	4	5	5	2	3	4	5	4	3	4	5	4	5	4	4	4
52	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3
53	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
54	4	3	3	5	2	3	4	4	3	5	3	3	4	4	4	4	3	2	4	2	4	5	3	3	4	2	3
55	5	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	3	5	4	4	4	2	4	1	4	4	3	3	4	4	4
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4
57	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3
58	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4
59	5	4	4	4	3	3	4	5	5	3	5	5	5	4	4	5	3	3	4	2	5	5	5	3	3	3	3
60	4	5	5	4	4	4	5	5	4	3	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	3	3	4	5	5
61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5
62	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
63	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
64	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

65	5	4	4	4	4	5	3	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	3	4	4	3
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
67	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4
68	5	4	5	3	5	5	3	4	3	5	3	5	5	3	5	4	3	4	5	3	4	5	5	4	5	5	5	3
69	5	4	4	3	5	4	5	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	3	4	5	4	4	3	
70	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	
71	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
72	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	5	5	5	4	5	3	3	5	5	5	5	4	5	3	4	4	
73	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
75	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	
76	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	5	4	5	5	5	3	3	
78	5	4	4	5	5	5	4	5	4	1	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	3	3	4	
79	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	1	1	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	
80	5	4	3	4	4	3	5	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	3	5	4	5	
81	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	
82	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
83	4	5	4	5	5	4	4	3	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	5	4	3	3	
85	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	
86	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	
87	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	
88	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	

89	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
90	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
91	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
92	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4
93	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	3	5	5	4	4	4	5	5
94	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	4
95	5	4	4	3	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	3	5	5	4	4	5	5	5	4
96	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5
97	4	5	4	5	5	4	5	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	5	5
98	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3
99	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
100	5	4	5	4	5	4	3	5	3	3	2	2	2	4	3	4	2	1	2	1	5	4	4	4	4	3	3
101	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
102	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4
103	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
104	3	3	3	3	4	4	5	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4
105	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
106	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	3	4	4
107	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4
108	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
109	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	3	3	3	3
110	4	4	5	5	4	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	3	4	5
111	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
112	4	3	5	5	4	4	3	2	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	2	5	5	4	4	4

113	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	
114	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2
115	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	
116	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
117	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
118	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	
119	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
120	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	
121	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	
122	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	4
123	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	2	3	3	
124	4	4	4	5	5	4	4	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	
125	5	5	4	5	4	5	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	5	4	3	4	3	4	
126	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	
127	5	4	4	4	3	2	4	2	2	2	2	3	5	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	2	2	3	3	
128	4	4	4	4	4	4	5	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	
129	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	
130	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
131	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	
132	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	5	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	
133	3	3	5	2	4	3	4	5	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	4	2	3	
134	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	
135	5	4	3	5	5	5	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	
136	4	4	3	4	3	3	3	4	3	5	5	4	5	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	

137	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
138	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4
139	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
140	3	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	5	4	4	3	4	4	3	4	5
141	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4
142	4	3	5	2	2	3	5	4	2	2	5	5	5	1	3	2	2	3	5	3	4	4	4	1	1	1	1
143	4	5	5	5	5	5	4	2	3	4	5	5	5	4	5	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4
144	4	5	4	5	3	3	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
145	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	2	3	3	2	5	4	3	5	4	4	4
146	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	2	2	2	1	2	2	3	3	3	2	2
147	3	4	4	5	3	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
148	3	4	1	2	1	5	3	2	3	1	1	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	5	4	3	3
149	4	2	2	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3
150	5	5	5	5	3	4	3	3	2	5	5	5	5	5	5	5	1	3	5	2	3	1	3	2	4	3	4
151	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4
152	5	5	4	4	5	4	5	3	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	3	1	3	4	4	3	2	4	4
153	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
154	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
155	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3
156	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
157	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4
158	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
159	4	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	4	5	5	4	5	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4
160	4	4	5	4	4	5	4	4	2	3	5	5	4	5	4	4	4	2	2	2	5	4	4	2	3	2	4

161	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5
162	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
163	4	3	4	3	4	5	3	2	2	3	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	2
164	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3
165	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	3	5	5	4	4
166	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3
167	3	3	5	2	4	5	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	5	4	4	3	3	5
168	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
169	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
170	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
171	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	3	5	4	4	5	4	4	5
172	5	5	5	5	4	4	5	4	3	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	3	3
173	5	4	4	4	4	3	4	3	2	4	5	5	5	4	5	5	3	3	3	2	4	4	4	2	3	3	3
174	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
175	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4
176	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
177	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
178	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
179	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
180	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
181	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5
182	3	4	3	3	2	4	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	1	2	2	2	2	2	4	4	3	4
183	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	3	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4
184	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	5	4	4	3	3	3	2	3	4	4	2	2	3	3

185	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	2	3	3	3	3	4	2
186	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
187	4	2	4	3	5	5	4	4	5	4	3	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4
188	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4

Lampiran 3

1. Reliability

Construct Reliability and Validity

Matrix | Cronbach's Alpha | rho_A | Composite Reliability | Average Variance Extracted (AVE)

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
X1	0.841	0.845	0.894	0.678
X2	0.735	0.735	0.850	0.654
X3	0.789	0.796	0.877	0.704
X4	0.863	0.866	0.916	0.785
X5	0.805	0.807	0.885	0.720
X6	0.868	0.871	0.910	0.716
Y1	0.877	0.881	0.924	0.803
Y2	0.872	0.877	0.912	0.722

2. Descriminant Validity

Discriminant Validity

Fornell-Larcker Criterion | Cross Loadings | Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT) | Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	Y1	Y2
X1	0.823							
X2	0.750	0.809						
X3	0.559	0.537	0.839					
X4	0.652	0.621	0.501	0.886				
X5	0.699	0.710	0.537	0.650	0.849			
X6	0.571	0.676	0.587	0.631	0.602	0.846		
Y1	0.676	0.649	0.545	0.614	0.626	0.746	0.896	
Y2	0.590	0.666	0.575	0.524	0.625	0.737	0.696	0.850

3. Cross Loadings

Discriminant Validity

Fornell-Larcker Criterion | Cross Loadings | Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT) | Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	Y1	Y2
X1.1	0.853	0.618	0.466	0.544	0.584	0.484	0.618	0.483
X1.2	0.856	0.630	0.456	0.529	0.630	0.463	0.536	0.539
X1.3	0.766	0.627	0.449	0.532	0.505	0.435	0.534	0.420
X1.4	0.815	0.596	0.470	0.542	0.584	0.496	0.528	0.504
X2.1	0.636	0.829	0.471	0.483	0.585	0.514	0.507	0.579
X2.2	0.593	0.808	0.408	0.483	0.555	0.510	0.510	0.552
X2.3	0.590	0.789	0.424	0.537	0.581	0.609	0.554	0.488
X3.1	0.477	0.450	0.888	0.405	0.417	0.493	0.497	0.425
X3.2	0.415	0.471	0.832	0.378	0.446	0.476	0.420	0.487
X3.3	0.513	0.434	0.794	0.480	0.494	0.509	0.451	0.544
X4.1	0.593	0.545	0.494	0.891	0.569	0.566	0.546	0.463
X4.2	0.607	0.613	0.431	0.894	0.606	0.573	0.573	0.507
X4.3	0.531	0.486	0.406	0.874	0.552	0.538	0.512	0.418
X5.1	0.579	0.590	0.501	0.487	0.820	0.509	0.484	0.519

Discriminant Validity

Fornell-Larcker Criterion | Cross Loadings | Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT) | Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	Y1	Y2
X5.2	0.619	0.645	0.452	0.622	0.848	0.511	0.561	0.519
X5.3	0.583	0.576	0.418	0.548	0.877	0.514	0.549	0.553
X6.1	0.478	0.623	0.519	0.493	0.566	0.846	0.629	0.649
X6.2	0.514	0.591	0.535	0.533	0.496	0.870	0.661	0.666
X6.3	0.553	0.586	0.498	0.659	0.554	0.835	0.661	0.602
X6.4	0.381	0.480	0.427	0.454	0.418	0.834	0.571	0.572
Y1.1	0.624	0.605	0.511	0.573	0.625	0.671	0.904	0.656
Y1.2	0.573	0.540	0.470	0.507	0.527	0.632	0.890	0.564
Y1.3	0.616	0.595	0.483	0.566	0.528	0.700	0.894	0.646
Y2.1	0.403	0.507	0.430	0.327	0.426	0.592	0.531	0.828
Y2.2	0.461	0.509	0.524	0.418	0.541	0.587	0.554	0.848
Y2.3	0.576	0.634	0.485	0.532	0.590	0.685	0.657	0.882
Y2.4	0.549	0.601	0.514	0.483	0.555	0.634	0.612	0.839

4. F-Square

f Square

Matrix | f Square

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	Y1	Y2
X1							0.065	
X2							0.041	
X3							0.038	
X4							0.053	
X5								0.070
X6								0.197
Y1								0.061
Y2								

5. Outer Loadings

Outer Loadings

Matrix

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	Y1	Y2
X1.1	0.853							
X1.2	0.856							
X1.3	0.766							
X1.4	0.815							
X2.1		0.829						
X2.2		0.808						
X2.3		0.789						
X3.1			0.888					
X3.2			0.832					
X3.3			0.794					
X4.1				0.891				
X4.2				0.894				
X4.3				0.874				
X5.1					0.820			
X5.2					0.848			

Outer Loadings

Matrix

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	Y1	Y2
X5.1					0.820			
X5.2					0.848			
X5.3					0.877			
X6.1						0.846		
X6.2						0.870		
X6.3						0.835		
X6.4						0.834		
Y1.1							0.904	
Y1.2							0.890	
Y1.3							0.894	
Y2.1								0.828
Y2.2								0.848
Y2.3								0.882
Y2.4								0.839

6. Q-Square

Construct Crossvalidated Redundancy

Total | Case1 | Case2 | Case3 | Case4 | Case5

	SSO	SSE	Q^2 (=1-SSE/SSO)
X1	752.000	752.000	
X2	564.000	564.000	
X3	564.000	564.000	
X4	564.000	564.000	
X5	564.000	564.000	
X6	752.000	752.000	
Y1	564.000	320.278	0.432
Y2	752.000	424.477	0.436

7. R-Square

R Square

Matrix | R Square | R Square Adjusted

	R Square	R Square Adjus...
Y1	0.552	0.542
Y2	0.619	0.612

8. Uji-T

Path Coefficients

Mean, STDEV, T-Values, P-Values | Confidence Intervals | Confidence Intervals Bias Corrected | Samples

	Original Sampl...	Sample Mean (...	Standard Devia...	T Statistics (|O/...	P Values
X1 -> Y1	0.282	0.286	0.105	2.691	**0.007**
X2 -> Y1	0.217	0.210	0.101	2.138	**0.033**
X3 -> Y1	0.164	0.161	0.061	2.684	**0.008**
X4 -> Y1	0.213	0.221	0.080	2.653	**0.008**
X5 -> Y2	0.217	0.208	0.099	2.195	**0.029**
X6 -> Y2	0.426	0.433	0.078	5.474	**0.000**
Y1 -> Y2	0.243	0.244	0.096	2.528	**0.012**

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Bankinang pada tanggal 05 Juni 1998 sebagai anak ke dua dari empat bersaudara. Saat ini bertempat tinggal di Jl. Letnan Boyak Gg. Muttaqin, Bankinang Kota, Kabupaten Kampar, Riau. HP (082384080663). Alamat E-mail muhammadfakhrurrozi56@gmail.com. Pendidikan SD ditempuh di SDIT AL BADR Bangkinang Kota lulus pada tahun 2010, Pendidikan SMP ditempuh di MTs AL BADR Bangkinang lulus pada tahun 2013, Pendidikan SMA di SMAIT Insan Cendekia Boarding School Payakumbuh lulus pada tahun 2016. Pendidikan selanjutnya pada tahun 2017 penulis diterima di program studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Selama di bangku perkuliahan, penulis mengikuti organisasi magang Forum Kajian Ekonomi Islam (FKEI) bidang MEDIKOM, magang Lembaga Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia bidang PSDM, dan annggota Lembaga Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.